



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR RENTABILITAS PADA PRIMER KOPERASI
DARMA PUTRA DHARAKA YUDHA BRIGIF
RAIDER 9/2 JEMBER TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

Oleh

**Santi Yulia Citra
NIM 140210301047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR RENTABILITAS PADA PRIMER KOPERASI
DARMA PUTRA DHARAKA YUDHA BRIGIF
RAIDER 9/2 JEMBER TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Santi Yulia Citra
NIM 140210301047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya dan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapakku Lasmadi dan Ibuku Siti Alfiah atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan do'a yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan ampunan serta membalas dengan surga-Nya;
2. Adikku Yulia Diva Utari yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a demi keberhasilan dan kesuksesan saya;
3. Dwi Yanuar Ramadhani, tunanganku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a demi terselesainya skripsi ini, demi keberhasilan dan kesuksesan saya;
4. Bapak/Ibu Guru di tingkat SD, SMP, MAN dan Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih;
5. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti;
6. Almamater Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Dan bahwasannya setiap manusia itu tidak akan memperoleh (hasil) selain apa yang telah diusahakannya”.

(terjemahan Surah *An-Najm* ayat 39)¹

“Anda tidak perlu menunggu berhasil untuk melakukan sesuatu, sebab Anda tidak berhasil jika tidak mulai melakukan sesuatu”

(Les Brown)²



¹Departemen Agama Republik Indonesia.1998. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT
Tanjung Mas Inti

² http://nurulhedayat.blogspot.com/2013/3/07/kata-kata-mutiarabijak-dari-para-tokoh_31.html

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Yulia Citra

NIM : 140210301047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Desember 2018

Santi Yulia Citra
NIM. 140210301047

PERSETUJUAN

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK
MENGUKUR RENTABILITAS PADA PRIMER KOPERASI
DARMA PUTRA DHARAKA YUDHA BRIGIF
RAIDER 9/2 JEMBER TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Santi Yulia Citra
NIM : 140210301047
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 November 1995

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.
NIP. 19540302 198601 1 001

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Desember 2018

Tempat : Ruang Ujian Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja, M.M.
NIP. 19540302 198601 1 001

Anggota I

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota II

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 19581007 198602 2 001

Drs. Joko Widodo, M.M.
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1004

RINGKASAN

Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017; Santi Yulia Citra; 140210301047; 2018; 60 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Modal kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu badan usaha termasuk koperasi. Modal kerja berkaitan dengan aktiva lancar koperasi dikurangi utang lancar koperasi yang berperan dalam menjaga kelancaran aktivitas usahanya, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat efisiensi modal koperasi selama periode tertentu. Modal koperasi bersumber dari modal sendiri yakni simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dan Sisa Hasil Usaha tahun berjalan. Namun, masih terdapat koperasi yang mencari dana dari luar yang bersumber dari anggota maupun pihak ketiga yang melakukan mitra dengan koperasi. Begitupun dengan permodalan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember juga bersumber dari permodalan sendiri serta modal pinjaman atau modal asing. Penggunaan modal kerja koperasi nantinya akan mempengaruhi pendapatan koperasi yang berujung pada kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU. Kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU disebut dengan rentabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui tingkat efisiensi modal kerja koperasi serta tingkat rentabilitas koperasi pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen, wawancara dan observasi. Jenis dan sumber penelitian data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu perhitungan rasio efisiensi meliputi perhitungan tingkat perputaran modal kerja dan rasio laba usaha serta rasio rentabilitas meliputi rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada tahun 2015-2017 tingkat perputaran modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider dalam kurun waktu 2015-2017 bersifat fluktuatif dengan kategori kurang efisien. Hal ini disebabkan karena rata-rata tingkat perputaran modal kerja koperasi hanya berkisar sebanyak 1,35 kali. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja koperasi ini disebabkan karena perputaran unsur-unsur modal kerja koperasi sangat rendah pada perputaran piutang dan persediaan barang dagangan yang disebabkan karena waktu pelunasan tidak sesuai dengan waktu pelaporan.

Rasio laba usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider selama tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan hingga rata-rata rasio laba usaha dalam periode tersebut sebesar 13,23% dalam kategori sangat baik. Penurunan tingkat rasio laba usaha koperasi secara terus-menerus ini tidak menunjukkan kondisi koperasi yang buruk hanya saja dikarenakan persentase kenaikan tiap unsur dari rasio laba usaha mengalami peningkatan yang berbeda.

Rentabilitas aset Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha selama tahun 2015 hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan, hal ini tidak menunjukkan kondisi keuangan yang buruk. Tetapi tingkat rentabilitas aset pada tahun 2015-2017 menunjukkan rata-rata sebesar 22,16% dengan kriteria sangat baik berdasarkan Permenkop No 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi *Award*. Sedangkan tingkat rentabilitas modal sendiri dari tahun 2015-2017 rata-rata sebesar 15,16% dengan kategori baik.

Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi dan rasio rentabilitas yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja koperasi saja yang berada dalam kondisi tidak baik, sedangkan rasio laba usaha, rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri berada dalam kategori yang baik.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017”**. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku Dosen Penguji I dan Drs. Joko Widodo, M.M selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi saya;
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Pengurus dan Karyawan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember yang telah berkenan membantu dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian skripsi ini;

8. Sahabat ku tersayang Raisah Bani, Ninda Riza, R. Ayu Amalia, Wirdatun Hasanah, Nila Rizkie Febrianti dan Annisa Muntavida yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk terselesainya skripsi ini;
9. Sahabat seperjuanganku Siti Arifatun, Choirun Nida, Dewi Anjar, Fina Alfiani, Badiatul Hasanah, Dewi Krisnawati, Umi Mahmudah, Muzdalifah yang selalu memberikan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini;
10. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang senasib dan seperjuangan;
11. Teman-teman Jurnal PE 2014 dan teman-teman seperjuangan dalam *Research Group Akuntansi*;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 26 Desember 2018

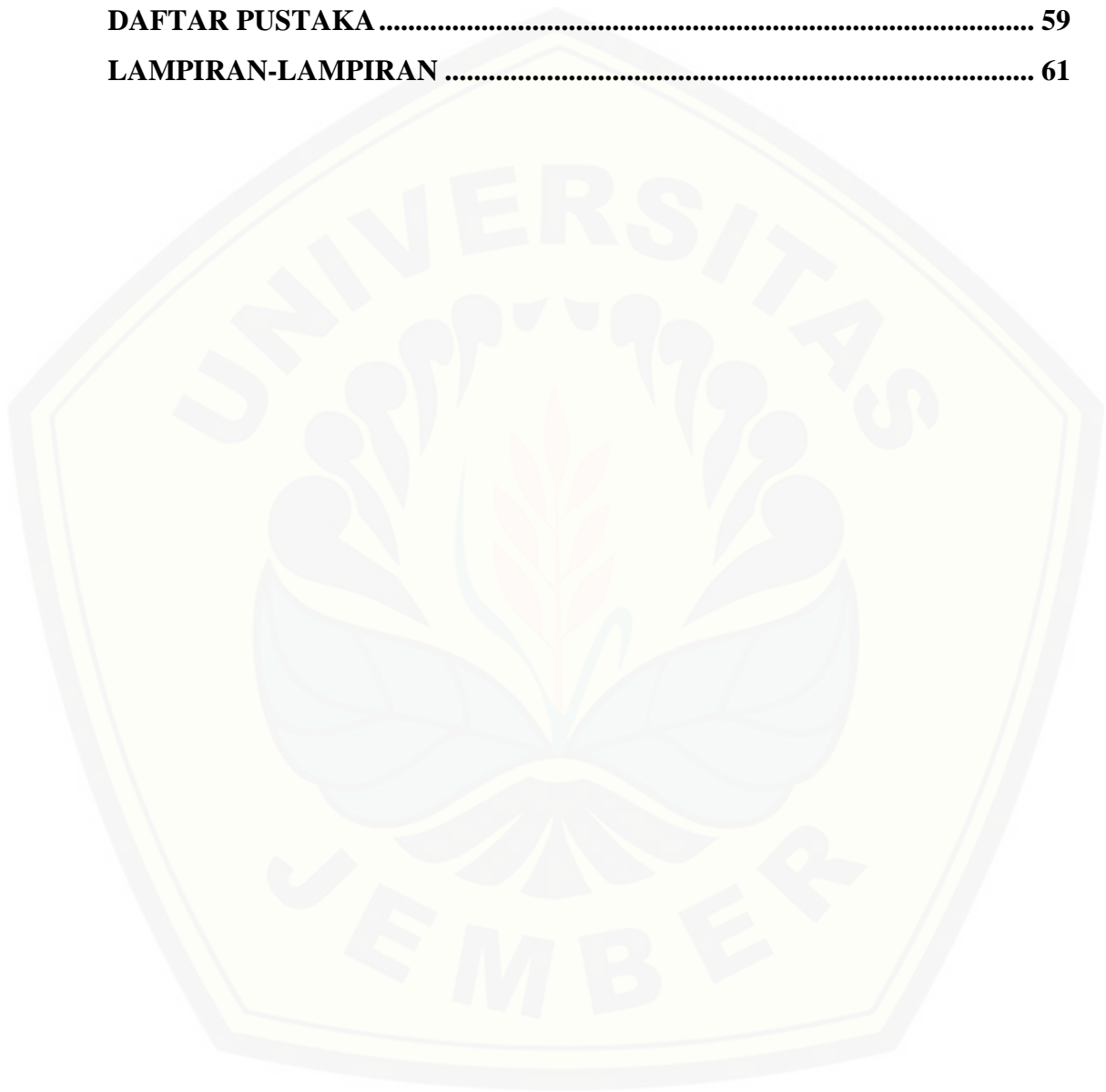
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Modal Kerja Koperasi	8
2.2.1 Pengertian Modal Kerja Koperasi	8
2.2.2 Unsur-unsur Modal Kerja Koperasi.....	9
2.2.3 Sumber Modal Kerja Koperasi	11
2.3 Efisiensi Penggunaan Modal Kerja	13
2.4 Rentabilitas	17
2.4.1 Pengertian Rentabilitas	17
2.4.2 RasioPengukur Rentabilitas.....	17

2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas	19
2.6 Kerangka Berpikir	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional Konsep.....	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data.....	28
3.4.2 Sumber Data	28
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.5.1 Metode Dokumen	29
3.5.2 Metode Wawancara	29
3.5.3 Metode Observasi	29
3.6 Metode Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Rasio Efisiensi	30
3.6.2 Analisis Rasio Rentabilitas	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Data Pendukung.....	33
4.1.1.1 Gambaran Umum Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember	33
4.1.1.2 Bidang Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember	39
4.1.2 Data Utama	42
4.1.2.1 Rasio Efisiensi Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017..	42
4.1.2.2 Rasio Rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017	45

4.2 Pembahasan	46
BAB 5. PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

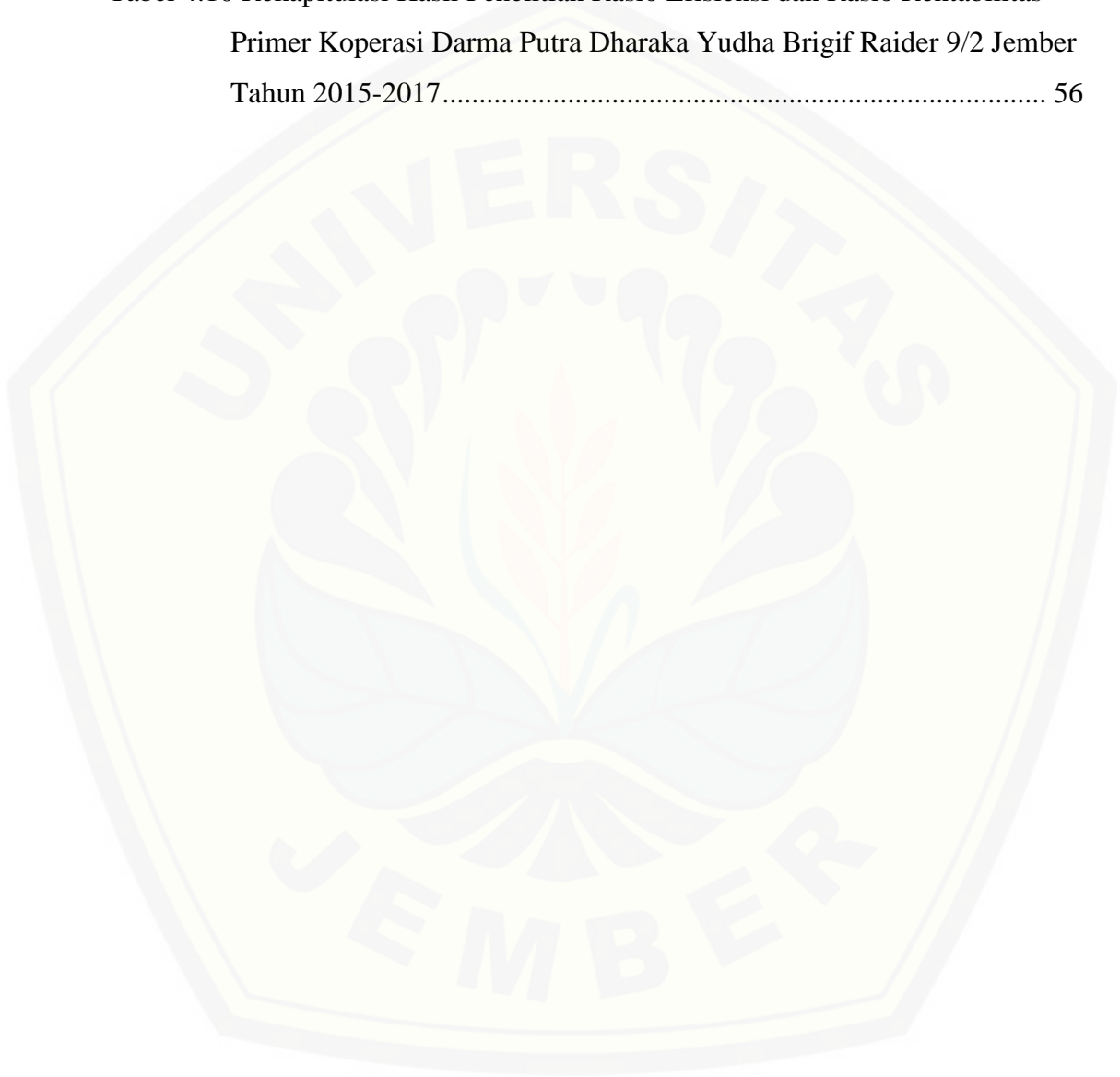
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017	2
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja	30
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rasio Laba Usaha	30
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rentabilitas Aset	31
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri	31
Tabel 4.1 Badan Pengawas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2017	35
Tabel 4.2 Pengurus Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2017	36
Tabel 4.3 Keanggotaan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017	38
Tabel 4.4 Karyawan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider Jember Tahun 2017	38
Tabel 4.5 Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017	43
Tabel 4.6 Kesesuaian antara Tingkat Perputaran Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif dengan Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No 06/M.KUKM/V/2006	43
Tabel 4.7 Kesesuaian antara Rasio Laba Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif dengan Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No 06/M.KUKM/V/2006.....	44
Tabel 4.8 Kesesuaian antara Rentabilitas Aset Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif dengan Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No 06/M.KUKM/V/2006.....	45

Tabel 4.9 Kesesuaian antara Rentabilitas Modal Sendiri Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif dengan Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No 06/M.KUKM/V/2006	46
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Efisiensi dan Rasio Rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	62
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian	65
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 5 Perhitungan Data	71
Lampiran 6 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015	75
Lampiran 7 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2016	76
Lampiran 8 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2017	77
Lampiran 9 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Briguf Raider 9/2 Jember Tahun 2015	78
Lampiran 10 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2016	80
Lampiran 11 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2017	82
Lampiran 12 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006	84
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015- 2017	87
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian	89
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	92
Lampiran 18 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	93
Lampiran 19 Riwayat Hidup Peneliti.....	94

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember adalah koperasi yang beranggotakan TNI-AD brigif di wilayah Kabupaten Jember. Koperasi ini didirikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat sekitarnya melalui kegiatan usaha yang dilakukan. Pelaksanaan usahanya tentunya tidak akan terlepas dari kebutuhan dana yang digunakan untuk biaya operasional yang disebut dengan modal usaha. Tanpa adanya modal, aktivitas usaha koperasi tidak dapat dijalankan. Modal dalam koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya adalah dalam pengembangan unit usaha koperasi.

Permodalan pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember berasal dari modal intern dan modal ekstern. Modal intern berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, dan dana cadangan yang disisihkan dari SHU Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha. Sedangkan modal ekstern berasal dari anggota dan bukan anggota. Modal ekstern yang berasal dari pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman yang berbentuk simpanan dari anggota yang sewaktu waktu dapat ditagih dan tidak ditentukan batas pengembaliannya, meliputi simpanan sukarela. Sedangkan simpanan jangka panjang merupakan pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya ditentukan seperti pinjaman dari bank maupun berasal dari lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan modal intern dan ekstern yang dimiliki oleh koperasi maka akan didapat besarnya modal kerja yang nantinya modal kerja tersebut akan digunakan oleh koperasi untuk membiayai kegiatan operasional koperasi.

Pada tahun 2015-2017 permodalan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha selalu mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan adanya kepercayaan anggota. Kemajuan pengelolaan modal Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha dapat dilihat dari kenaikan modal intern koperasi. Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha dalam menjalankan usahanya tidak lepas

dari hasil yang ingin dicapai sesuai tujuan dan cita-cita bersama dari setiap anggota. Semua kegiatan yang dilakukan koperasi harus bertujuan memberikan manfaat kepada pada anggotanya, terutama dalam bentuk kesejahteraan materiil. Tapi bukan berarti jika manfaat yang diutamakan kemudian keuntungan tidak diperhatikan oleh pihak koperasi. Keuntungan dalam usaha koperasi tetap penting bahkan suatu keharusan sama halnya dengan di perusahaan. Keuntungan yang dimaksud adalah kemampuan koperasi dalam menciptakan selisih hasil usaha (SHU).

Berikut ini merupakan jumlah modal kerja dan jumlah SHU yang diperoleh Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha 9/2 Jember.

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

Tahun	Modal Kerja	SHU
2015	Rp 1.575.908.091	Rp 107.729.053
2016	Rp 1.611.148.464	Rp 121.029.548
2017	Rp 1.889.911.778	Rp 160.993.153

Sumber : Dokumen Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

Tabel 1.1 di atas menggambarkan perkembangan modal kerja dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015-2016 modal sebesar 2,2% dan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 14,8%. SHU yang diterima Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015-2016 SHU yang diterima meningkat sebesar 11% dan pada tahun 2016-2017 meningkat sebesar 24,8%.

Penjelasan diatas menjelaskan perkembangan modal kerja dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember. Perkembangan yang terjadi pada modal kerja dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha senantiasa mengalami kenaikan terus menerus namun hal tersebut belum

bisa dikatakan bahwa koperasi telah bekerja secara efisien. Penggunaan modal kerja sangat penting, karena dengan penggunaan modal kerja koperasi dapat mengukur pengoptimalan penggunaan modal kerja tersebut dalam memperoleh laba koperasi atau SHU. Setiap modal kerja berputar akan menghasilkan aliran pendapatan bagi koperasi. Sebaliknya perolehan SHU yang tinggi belumlah merupakan ukuran bahwa koperasi telah dapat bekerja secara efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan SHU tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh koperasi adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar perolehan SHU, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Untuk dapat mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal dari suatu kegiatan usaha koperasi tidaklah lepas dari pengelolaan penggunaan modal kerjanya.

Modal kerja merupakan dana yang diperlukan koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Pada konsep modal kerja secara kualitatif, modal kerja merupakan dana yang harus tersedia untuk kelancaran usaha dan merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar dikurangi utang lancar koperasi, sehingga periode perputarannya sangat berpengaruh pada perolehan SHU koperasi. Periode perputaran modal kerja koperasi dimulai pada saat kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen modal kerja (kas, piutang dan persediaan barang dagangan) yang digunakan menjalankan tiap-tiap unit usaha koperasi.

Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha memiliki 12 unit usaha yaitu unit toko, unit simpan pinjam, unit fotokopi dan ATK, unit kantin, unit pangkas rambut, unit warnet, unit TV kabel, unit air isi ulang, unit cuci motor, unit fitness, agen pos pay serta unit bengkel dan jahit atau permak baju. Unit usaha pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif tidak hanya menyediakan berbagai jenis barang namun juga menyediakan berbagai layanan jasa seperti pangkas rambut, agen pos pay, jahit dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung hasil penelusuran dokumen laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dapat diketahui permasalahan yang muncul yakni rendahnya perputaran modal kerja di koperasi. Tingkat perputaran modal kerja menunjukkan kecepatan modal kerja dalam memberikan pendapatan yang diperoleh melalui penjualan baik kredit maupun non kredit. Perputaran modal kerja yang lambat cenderung menunjukkan rendahnya tingkat penjualan pada koperasi. Dengan demikian semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif. Semakin tinggi volume penjualan yang dicapai maka potensi SHU yang diterima juga semakin besar atau dengan kata lain SHU yang diterima meningkat. Mengingat pentingnya SHU pada suatu koperasi, maka pengurus Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU yang tinggi. Kemampuan memperoleh SHU ini disebut rentabilitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun Buku 2015-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017?
2. Bagaimana tingkat rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, adapapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017.
2. Mengetahui dan menganalisis tingkat rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan, informasi dan pengalaman peneliti dalam perkoperasian.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan daftar kepustakaan di Universitas Jember.
3. Bagi Koperasi
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan perbaikan dalam penggunaan modal kerja agar efisien sehingga kondisi keuangan koperasi terus membaik dan tingkat rentabilitas koperasi semakin meningkat.
4. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta tinjauan mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Adapun teori-teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini meliputi : 1) Modal kerja koperasi, 2) Efisiensi penggunaan modal kerja, 3) Rentabilitas, 4) Analisis efisiensi penggunaan modal kerja dalam mengukur rentabilitas koperasi.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti meninjau beberapa penelitian yang sejenis untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian saat ini. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Fitri Ernawati (2014) dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Margomulyo Di Jatiyoso, Karanganyar”. Tujuan penelitian tersebut yakni untuk menganalisis penggunaan dana koperasi telah efisien atau belum. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penggunaan modal kerja di KUD Margomulyo, Karanganyar pada tahun 2010-2012 belum efisien. Hasil ini diperoleh dari perhitungan rasio aktivitas, rasio rentabilitas dan rasio profitabilitas. Perhitungan rasio aktivitas tahun 2010-2012 menunjukkan perolehan :rata-rata *total assets turnover* 1,59 kali; rata-rata *inventory turnover* 29,53 kali; rata-rata *working capital* 3,6 kali. Perhitungan rasio rentabilitas : rata-rata rentabilitas ekonomi 76,37% ; rata-rata rentabilitas modal sendiri 3,29%. Perhitungan rasio profitabilitas : rata-rata *gross profit margin net* 13,4%; rata-rata *net profit margin* 2,08%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang efisiensi penggunaan modal kerja koperasi dengan periode penelitian yaitu tiga (3) tahun buku laporan keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada komponen rasio keuangan yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan rasio aktivitas (meliputi *total assets turnover*, *inventory turnover* dan *working capital*), rasio rentabilitas (meliputi rentabilitas

modal sendiri) dan rasio profitabilitas (meliputi *gross profit margin net dan net profit margin*). Adapun penelitian sekarang menggunakan rasio aktivitas atau rasio efisiensi (meliputi tingkat perputaran modal kerja dan rasio laba usaha) dan rasio rentabilitas (meliputi rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri). Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di KUD Margomulyo, Karanganyar sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Rohmatin (2014) dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal dan Tingkat Perputaran Persediaan Barang Dagangan dalam Meningkatkan Rentabilitas PKP-RI Kabupaten Jember Tahun Buku 2010-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan modal di PKP-RI Kabupaten Jember tidak efisien. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya hasil perhitungan *assets turnover* yang selalu turun dalam kurun waktu tiga (3) tahun penelitian serta dibawah standar efisiensi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja PKP-RI tidak efisien dengan rata-rata tingkat perputaran 0,13 kali , perputaran persediaan barang dagangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat perputaran 3,8 kali dan tingkat rentabilitas yang menunjukkan kondisi cukup efisien dengan rata-rata 3,1%.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang permodalan koperasi dan tingkat rentabilitas koperasi dengan menggunakan rasio aktivitas (rasio efisiensi) dan rasio rentabilitas serta periode penelitian yaitu tiga (3) tahun. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada salah satu variabel penelitian, penelitian terdahulu menggunakan tingkat perputaran persediaan barang dagangan sebagai salah satu variabel penelitian sedangkan penelitian sekarang tidak. Perbedaan lainnya terdapat pada modal yang diteliti serta objek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti modal usaha koperasi sedangkan penelitian sekarang hanya meneliti modal kerja koperasi. Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang bertempat di Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di PKP-RI Kabupaten Jember.

2.2 Modal Kerja Koperasi

2.2.1 Pengertian Modal Kerja Koperasi

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi usaha yang bertujuan utama untuk mensejahterakan anggotanya tidak lepas dari keinginan dalam memperoleh laba usaha. Laba usaha diperoleh melalui penggunaan modal kerja yang dimiliki oleh koperasi. Modal kerja berperan sangat penting bagi koperasi untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Widiyanti (2007:112) modal kerja merupakan aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, dengan kata lain modal kerja adalah jumlah seluruh aktiva lancar terutama terdiri dari kas-bank, piutang dan persediaan barang-barang. Sedangkan menurut Kartasapoetra (2003:50) menyatakan bahwa modal kerja merupakan modal atau uang yang diperlukan untuk membiayai operasi sehari-hari, seperti untuk pembelian barang-barang, pemberian pinjaman, pembelian bahan-bahan mentah dan lainnya yang terus berputar di setiap periodenya.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No 02/Per/M.KUKM/ II/2017 menyatakan bahwa modal kerja adalah dana yang harus tersedia untuk kelancaran usaha dan merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar.

Menurut Riyanto (2010 : 57) pengertian modal kerja dibedakan menjadi tiga konsep, yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja dalam konsep ini disebut dengan *modal kerja bruto* atau *keseluruhan jumlah aktiva lancar*. Konsep ini mendasarkan pada besarnya dana aktiva lancar yang dapat digunakan oleh koperasi untuk usahanya dengan pengembalian dalam waktu yang pendek.

b. Konsep Kualitatif

Modal kerja dalam konsep ini disebut dengan *modal kerja neto* yang berasal dari kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Konsep ini tidak hanya berdasar pada kuantitas aktiva lancar saja namun juga berkaitan dengan kewajiban finansial koperasi yang harus segera dibayarkan. Jadi dalam konsep

kualitatif, modal kerja yaitu aktiva lancar yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi usaha tanpa mengganggu likuiditasnya.

c. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut fungsional mendasarkan pada fungsi dari dana dalam mengalirkan pendapatan. Artinya modal kerja merupakan dana yang dapat menghasilkan produk atau layanan yang memuaskan pemenuhan kebutuhan anggota dengan pendapatan yang wajar.

Menurut Jumingan (2011: 66) terdapat dua definisi modal kerja yang biasa di terapkan, yaitu :

- a. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendeknya. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari utang jangka pendeknya sehingga menjamin keberlangsungan usaha mendatang.
- b. Modal kerja adalah aktiva lancar. Definisi ini bersifat kuantitatif karena tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar seperti kas, piutang dan persediaan.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian modal kerja dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan dana yang tertanam dalam aktiva lancar atau keseluruhan aktiva lancar dikurangi utang suatu perusahaan (koperasi) yang berfungsi untuk membiayai keberlangsungan usaha koperasi dimana dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai kegiatan tersebut diharapkan kembali kepada koperasi dengan mendatangkan laba atau SHU.

2.2.2 Unsur-unsur Modal Kerja Koperasi

Koperasi primer merupakan jenis koperasi yang usahanya masih sederhana dan umumnya dana-dana lebih banyak tertanam pada modal kerja. Modal kerja merupakan aktiva lancar yang terdapat pada koperasi untuk menjalankan usahanya yang terdiri dari beberapa unsur pembentuk. Menurut Widyanti (2007: 112) modal kerja terdiri aktiva lancar yang utamanya terdiri dari kas-bank, piutang dan persediaan sebagai unsur modal kerja.

a. Kas

Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasional koperasi. Menurut Sugiyarso (2011: 17) kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Besarnya kas yang berada di dalam koperasi akan mempengaruhi tingkat likuiditas koperasi. Angka kas yang besar pada koperasi menunjukkan bahwa koperasi mempunyai resiko lebih kecil untuk tidak memenuhi kewajiban finansialnya. Namun ini tidak berarti koperasi harus mempertahankan persediaan kasnya dalam jumlah yang sangat besar karena semakin banyak kas yang tersimpan maka semakin banyak uang yang mengganggu sehingga memperkecil rentabilitas koperasi.

b. Piutang

Piutang merupakan tagihan yang tidak didukung dengan perjanjian tertulis atau piutang adalah tagihan terhadap pihak lain dimana aliran kas masuk baru akan terjadi pada saat jatuh tempo piutang itu. Menurut Rudianto (2010: 145), piutang dalam koperasi dapat di golongkan menjadi 3 kelompok berdasarkan jenis dan asalnya, yaitu :

1) Piutang Anggota

Piutang anggota adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan koperasi kepada anggota koperasi. Pada kegiatan normal koperasi, piutang anggota biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang anggota dikelompokkan ke dalam aktiva lancar.

2) Piutang Bukan Anggota

Piutang bukan anggota adalah piutang yang timbul akibat koperasi melakukan transaksi kredit kepada bukan anggota koperasi. Piutang ini mencakup piutang usaha dan piutang bukan usaha. Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan produk koperasi sedangkan piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan dari aktivitas koperasi seperti persekot dalam kontrak pembelian, klaim terhadap karyawan koperasi serta piutang dagang.

3) Piutang Karyawan

Piutang karyawan adalah tagihan koperasi kepada karyawan koperasi. Pembayaran piutang karyawan biasanya dilakukan dengan cara pemotongan gaji karyawan di setiap bulannya.

c. Persediaan Barang

Persediaan merupakan salah satu unsur modal kerja koperasi yang sangat penting. Menurut Munawir (2014 : 16) menyatakan bahwa persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan. Sedangkan menurut Nitisusastro (2009: 240) berpendapat bahwa persediaan merupakan sejumlah material yang meliputi bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi yang belum sempat di kirim ke pelanggan.

Arus persediaan secara normal adalah pembelian, penyimpanan dan penjualan. Pembelian terkait dengan nilai persediaan akhir di neraca. Sedangkan penjualan terkait dengan harga pokok penjualan, penerimaan kas dan piutang dagang. Persediaan sebagai unsur modal kerja terpenting dalam koperas karena persediaan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara terus menerus mengalami perubahan. Waktu perputaran persediaan mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan.

2.2.3 Sumber Modal Kerja Koperasi

Sumber permodalan koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

a. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari koperasi itu sendiri atau modal yang menanggung resiko. Adapun modal sendiri meliputi :

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih berstatus anggota koperasi. Besarnya jumlah simpanan pokok yang

dibayarkan telah diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga koperasi yang bersangkutan.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi dalam waktu serta kesempatan tertentu yang nominal tiap anggota tidak harus sama.

3) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang berasal dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri dan menutupi kerugian koperasi yang mungkin terjadi. Dana cadangan dapat dikatakan sebagai jaminan mendatang koperasi serta untuk perluasan usaha, penentuan besarnya dana cadangan telah ditetapkan dalam Rapat Anggota koperasi yang bersangkutan.

4) Hibah

Hibah merupakan sumbangan dari pihak-pihak tertentu yang diserahkan kepada koperasi dalam upaya ikut serta mengembangkan usaha koperasi.

- b. Modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara berada dalam koperasi dan harus dikembalikan atau dibayarkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Modal asing biasanya berupa pinjaman dari anggota, koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang, serta sumber lainnya yang sah berupa pinjaman dari bukan anggota.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja koperasi secara umum berasal dari modal sendiri. Namun pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha dalam penggunaan modal kerjanya tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal dari luar untuk membiayai kegiatan operasional koperasinya. Hal tersebut dilakukan karena modal kerja yang berasal dari modal sendiri dianggap kurang serta untuk menghindari risiko bisnis yang cukup tinggi sehingga koperasi tidak hanya mengandalkan modal yang diperoleh dari dalam koperasi saja.

2.3 Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Efisiensi dalam artian luas yaitu keadaan dimana koperasi bisa mencapai sasaran tertentu dengan biaya minimal atau bisa mencapai sasaran setinggi-tingginya dengan biaya tertentu. Menurut Hendar & Kusnadi (2005: 61) secara umum efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dan *input* yang dirumuskan dengan :

Efisiensi = $\frac{\text{Output}}{\text{Input}}$, dengan demikian dapat diketahui bahwa efisiensi merupakan perbandingan antara hasil dalam ukuran fisik atau rupiah dan faktor biaya yang dipakai untuk memperoleh hasil tersebut. Salah satu faktor yang perlu diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah efisiensi penggunaan modal kerjanya. Terutama pada primer koperasi yang sebagian besar dananya ditanam dalam modal kerja, efisiensi penggunaan modal kerja sangat perlu dilakukan agar kegiatan usaha koperasi dapat terus berjalan dan berkembang. Hal ini dirasa penting karena modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dan setiap putarannya menghasilkan pendapatan yang berguna bagi koperasi.

Menurut Mutis (1992 : 45) efisiensi dalam koperasi dapat dilihat dalam lima lingkup yakni :

1. Efisiensi *intern*, yaitu perbandingan-perbandingan terbaik dari *excess cost* dengan *actal cost*.
2. Efisiensi alokatif, yaitu efisiensi yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya dan dana dari semua komponen koperasi, penyaluran simpanan sukarela untuk investasi jangka panjang dan pendek.
3. Efisiensi *ekstern*, yaitu efisiensi pada lembaga-lembaga dan perorangan di luar koperasi yang ikut memacu secara tak langsung efisiensi di dalam koperasi.
4. Efisiensi dinamis, yaitu efisiensi yang dikaitkan dengan dengan tingkat optimalisasi karena adanya perubahan teknologi yang digunakan.
5. Efisiensi sosial, yaitu efisiensi yang dikaitkan dengan pemanfaatan sumber daya dan dana secara tepat sehingga tidak menimbulkan beban sosial.

Berdasarkan uraian di atas, lingkup efisiensi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi efisiensi dari poin 1 hingga 3 yakni efisiensi *intern*, efisiensi alokatif serta efisiensi *ektern* dikarenakan ketiga lingkup efisiensi ini membahas mengenai sumber daya, penggunaannya serta perbandingan hasil penggunaannya sehingga koperasi dapat berjalan secara efisien. Koperasi dikatakan efisien apabila mampu mengelola unit-unit usahanya dengan pengeluaran yang sehemat-hematnya, serta menghindarkan pemborosan. Penggunaan modal kerja harus digunakan untuk membiayai unit-unit usaha dengan tepat, sehingga keberhasilan usaha akan tercapai. Guna mencapai efisiensi penggunaan modal kerja koperasi perlu diterapkan adanya manajemen modal kerja agar alokasi modal kerja koperasi menjadi tepat sasaran. Adapun manajemen modal kerja koperasi menurut Widiyanti (2007:113) meliputi :

a. Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan pengelolaan uang koperasi sehingga tercapainya kas yang cukup dan memperoleh *return* atas kas untuk sementara waktu yang belum dipergunakan (*idle cash*). Tujuan dari manajemen kas adalah untuk menentukan kas minimum yang harus dan selalu tersedia agar dapat memenuhi kewajiban pembayaran yang sudah sampai waktunya.

b. Manajemen Piutang

Piutang terjadi karena adanya penjualan kredit. Tujuan pengelolaan piutang ini adalah untuk meningkatkan volume penjualan kredit dan memperkecil kemungkinan timbulnya resiko rugi dari penjualan kredit itu. Perputaran piutang sangat perlu diperhatikan dalam manajemen piutang, karena semakin tinggi tingkat perputarannya semakin baik. Hal ini mengartikan bahwa modal yang diperlukan untuk melayani penjualan kredit yang volumenya sama semakin kecil.

c. Manajemen Persediaan Barang

Persediaan barang sangat banyak kaitannya dengan kegiatan penjualan, produksi dan likuiditas. Demikian mempunyai pengaruh langsung terhadap rentabilitas koperasi.

Adanya manajemen modal kerja telah menunjukkan bahwa koperasi telah berupaya untuk memaksimalkan hasil penggunaan modal kerjanya. Manajemen modal kerja yang baik akan lebih mengefisienkan penggunaan modal kerja koperasi. Besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan tergantung pada kecepatan berputarnya modal serta banyaknya pengeluaran uang setiap harinya. Apabila koperasi tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan koperasi akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo). Berikut merupakan perhitungan perputaran modal kerja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan modal kerja :

- a. Perputaran kas, merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja. Semakin tinggi perputaran kas semakin baik karena semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan kasnya. Untuk menghitung perputaran kas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} \times 1 \text{ kali}$$

(Halim, 2015: 159)

- b. Perputaran piutang

Piutang yang dimiliki oleh koperasi terjadi karena pemberian kredit yang diberikan koperasi kepada anggotanya baik berupa penjualan kredit maupun pinjaman. Perputaran piutang mengukur lama penagihan piutang dan mengukur perputaran dana yang tertanam di piutang dalam satu tahun. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

(Halim, 2015: 159)

- c. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan merupakan perhitungan untuk mengetahui berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode (satu tahun). Perputaran persediaan menunjukkan banyaknya jumlah barang persediaan

diganti dalam satu tahun. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

(Halim, 2015: 159)

Efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi dapat dilihat dari kecepatan perputaran modal kerja untuk menghasilkan laba usaha. Menurut Hendar & Kusnadi (20015: 69) efisiensi modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang berguna bagi koperasi. Efisiensi penggunaan modal kerja dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio efisiensi yaitu dengan rasio tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja. Hasil dari perhitungan rasio tersebut dapat memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu koperasi. Standar pengukuran efisiensi modal kerja koperasi telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Adapaun indikator efisiensi penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama koperasi melaksanakan kegiatan usahanya. Periode perputaran dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam unsur-unsur modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. Setiap perputaran modal kerja pada akhirnya akan menghasilkan aliran pendapatan yang sesuai dengan maksud didirikannya koperasi. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja akan semakin baik karena pendapatan akan semakin meningkat dan menunjukkan bahwa koperasi semakin efisien dalam penggunaan modal kerja. Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

(Permenkop No 06/Per/M.KUKM/V/2006)

b. Rasio Laba Usaha

Rasio laba usaha mengukur efisiensi penggunaan modal kerja dengan melihat besarnya kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha. Semakin besar rasio ini berarti semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan modal kerja koperasi. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio laba usaha adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio laba usaha} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja rata-rata}} \times 100\%$$

(Permenkop No 06/Per/M.KUKM/V/2006)

2.4 Rentabilitas

2.4.1 Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas atau profitabilitas atau rasio kemampulabaan merupakan kemampuan suatu koperasi dalam menghasilkan laba atau sisa hasil usaha dalam kurun waktu tertentu. Menurut Riyadi (2010: 35) rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sedangkan menurut Halim (2015: 214) rasio kemampulabaan digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengolah *asset* dan *equity* yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba tersebut diukur dengan suatu perbandingan antara laba dengan modal, yang dikenal dengan nama *return on equity (ROE)* atau *return on investment (ROI)*. Tinggi rendahnya hasil perhitungan dari rasio rentabilitas ini menunjukkan kemampulabaan perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik sehingga diharapkan rasio ini dapat diperoleh melebihi dari *interest rate/cost of capital* dari dana yang diinvestasikan.

2.4.2 Rasio Pengukur Rentabilitas

Sunyoto (2013: 113) menyatakan bahwa rentabilitas atau profitabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Sedangkan menurut Sugiyarso (2011: 105) rentabilitas merupakan kemampuan suatu koperasi untuk menghasilkan laba atau sisa hasil usaha selama periode tertentu yang diukur dengan suatu perbandingan antara sisa hasil usaha dengan

modal, yang dikenal dengan nama *return on equity* (ROE), dan atau perbandingan antara laba investasi yang dikenal dengan *return on investment* (ROI).

a. Return on Investment atau Rentabilitas Aset

Return on investment atau *return on assets* adalah perbandingan antara SHU dengan total modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan sisa hasil usaha dan dinyatakan dalam prosentase. Menurut Sugiyarso (2011: 107) ROI = 10%, berarti dengan menggunakan Rp 1.000,00 aktivitya maka koperasi akan menghasilkan sisa hasil usaha bersih setelah pajak Rp 100,00; dengan demikian rasio ini dihitung dengan cara membagi sisa hasil usaha setelah pajak (*earning after tax*) dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini mengartikan bahwa kinerja koperasi semakin baik.

Di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, ROI disebut sebagai rentabilitas aset yang diukur dengan membagi sisa hasil usaha setelah pajak dengan total aset. Perhitungan ini mirip dengan rumusan pengertian rentabilitas ekonomis yang merupakan hasil bagi antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Dengan demikian, rentabilitas ekonomi atau *return on investment* atau rentabilitas aset dapat dihitung dengan mengalikan *profit margin* dengan perputaran aktiva.

$$\begin{aligned}
 \text{Profit margin} &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \\
 \text{Perputaran aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\
 \text{Rentabilitas Aset} &= (\text{Profit margin} \times \text{Perputaran aktiva}) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \right) \times 100\% \\
 \text{Rentabilitas Aset} &= \left(\frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \right) \times 100\%
 \end{aligned}$$

b. Return on Equity

Return on equity dalam perusahaan (koperasi) digunakan untuk melihat tingkat investasi yang menggunakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan (koperasi) saja. Rasio ini dihitung dengan cara membagi SHU setelah pajak dengan modal sendiri koperasi. Di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, rumusan ROE disebut sebagai Rentabilitas Modal Sendiri, dengan rumusan perhitungan :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan dari rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri menunjukkan daya tarik bisnis yang telah dilakukan oleh koperasi, angka rasio rentabilitas aset yang semakin tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemampuan koperasi dalam memanfaatkan aktivitya semakin baik, sedangkan rasio rentabilitas modal sendiri yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba untuk para pemilik koperasi itu sendiri.

2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas

Efisiensi penggunaan modal kerja mengacu pada manajemen modal kerja yang efisien untuk memenuhi tujuan koperasi. Menurut Munawir (2007:33), efisiensi modal kerja mengacu pada perbandingan antara laba usaha yang dihasilkan oleh koperasi tersebut dengan total aktiva atau jumlah modal sendiri dalam satu periode. Pada primer koperasi kebanyakan dana koperasi ditanamkan dalam modal kerja seperti kas, piutang dan persediaan untuk jalannya usaha koperasi. Meskipun usaha pada primer koperasi terbilang masih cukup sederhana namun permodalan yang cukup dan penggunaan modal yang tepat sasaran penting untuk dilakukan. Modal yang ada pada koperasi harus digunakan secara efisien demi terwujudnya koperasi yaitu mensejahterakan anggota.

Koperasi dikatakan efisien jika mampu meminimumkan biaya tanpa mengurangi hasil atau dengan biaya yang sama koperasi dapat memperoleh hasil yang maksimum. Penggunaan modal kerja akan efisien jika ada manajemen yang baik dalam setiap perputaran unsur modal kerjanya. Semakin pendek periode perputarannya maka semakin cepat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja koperasi semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin panjang periode perputaran modal kerja berarti semakin lambat perputaran modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerjanya rendah.

Efisiensi penggunaan modal kerja dapat diukur dari tingkat perputaran modalnya kerjanya. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin cepat dana atau kas yang ditanam dalam modal kerja kembali menjadi kas. Hal ini berarti keuntungan yang diterima koperasi semakin cepat diterima. Penggunaan modal kerja yang efisien bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan rentabilitas koperasi. Dengan meningkatkan rentabilitas itulah, maka anggota koperasi akan mendapatkan manfaat dari koperasi dalam bentuk sisa hasil usaha ataupun lainnya.

Analisis efisiensi penggunaan modal kerja dalam koperasi sangat diperlukan karena dengan analisis tersebut koperasi dapat mengetahui apakah modal kerjanya sudah digunakan secara efisien atau belum. Efisiensi disini dalam artian modal kerja yang terbatas tetapi dapat memberikan hasil yang optimal sehingga koperasi tersebut dapat meningkatkan laba atau sisa hasil usaha usahanya dengan mempengaruhi peningkatan kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau sisa hasil usaha. Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 merupakan salah satu koperasi yang sangat berkembang di kabupaten Jember. Koperasi ini memiliki unit usaha sebanyak 12 unit sehingga modal kerja yang ada harus di gunakan secara cermat untuk memperoleh laba atau sisa hasil usaha yang maksimum.

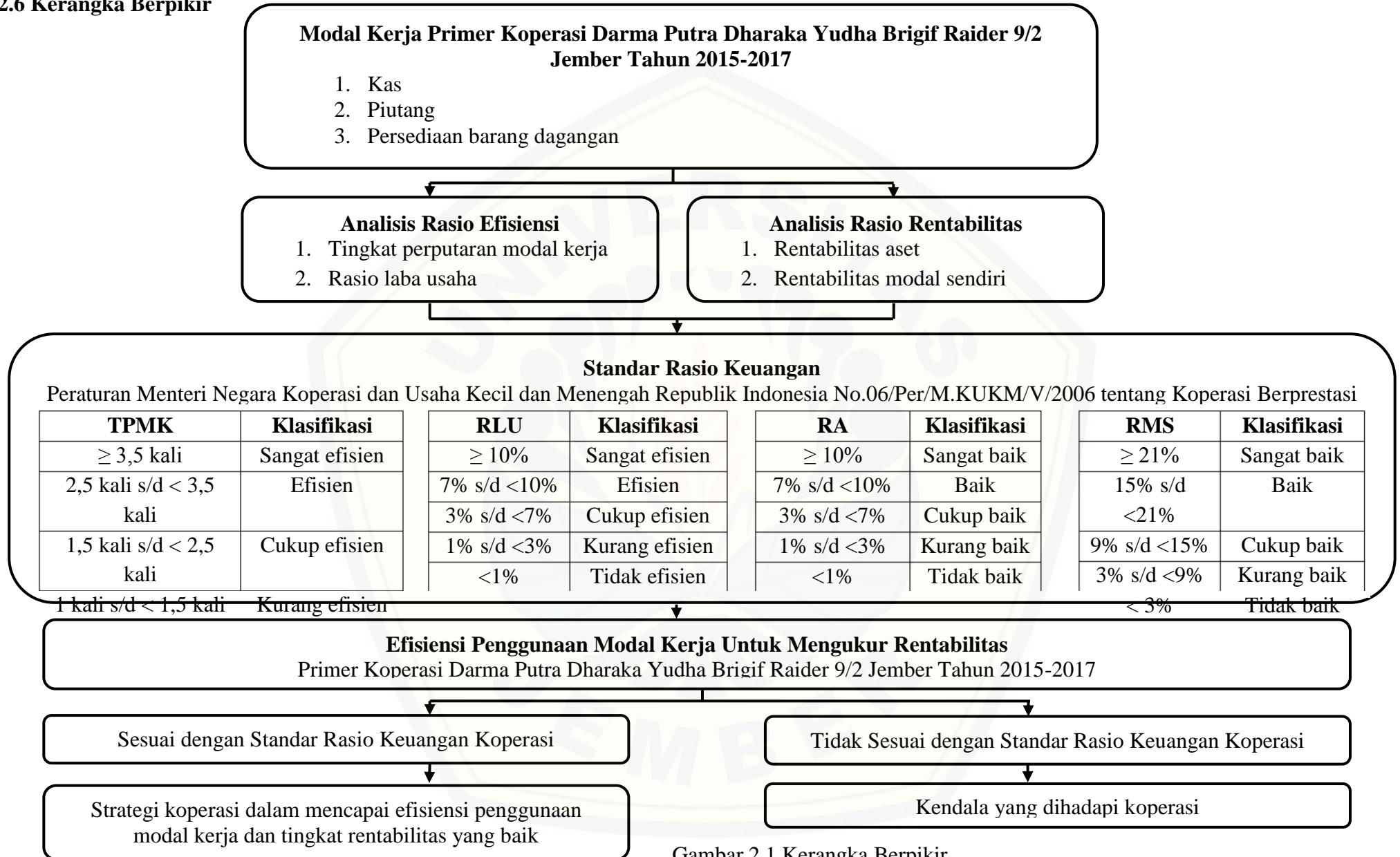
Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan faktor terpenting dari kegiatan usaha koperasi. Modal kerja merupakan pemenuh kebutuhan koperasi, sehingga efisiensi penggunaan modal kerjanya sangat diperlukan karena modal kerja tersebut digunakan untuk kegiatan usaha koperasi. Analisis efisiensi penggunaan modal kerja sangat diperlukan oleh Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2. Adapun tahapan dalam menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja untuk mengukur rentabilitas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Analisis yang pertama yaitu menggunakan rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja. Rasio efisiensi diukur dengan analisis tingkat perputaran modal kerja dan *Return on Working Capital* (RWC) atau rasio laba usaha. Analisis tingkat perputaran

modal kerja disini diukur dengan membandingkan penjualan dan modal kerja sehingga diperoleh angka yang menunjukkan periode perputaran kembalinya kas. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerjanya maka semakin efisien pula penggunaan modal kerja koperasi tersebut. Sedangkan analisis *Return on Working Capital* atau rasio laba usaha diukur dengan membandingkan antara sisa hasil usaha koperasi sebelum pajak dan modal kerja rata-rata sehingga diperoleh besarnya kemampuan modal kerja koperasi dalam menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. Semakin besar rasio laba usaha maka semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan modal kerja koperasi.

2. Setelah diketahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerjanya maka peneliti menghitung tingkat kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau sisa hasil usaha. Perhitungan tingkat kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU dihitung dengan dua cara yakni yang pertama menghitung tingkat rentabilitas aset koperasi dan yang kedua menghitung tingkat rentabilitas modal sendiri koperasi.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bab yang akan membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Adapun metode penelitian yang akan dijabarkan dalam bab ini meliputi : (1) rancangan penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) jenis dan sumber data, (4) metode pengumpulan data, (5) definisi operasional konsep, serta (6) metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah rancangan dari keseluruhan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif ini berupaya untuk menilai atau mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dalam mengukur tingkat rentabilitasnya. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan peninjauan dokumen seperti laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah perhitungan rasio efisiensi modal kerja dan rasio rentabilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menjelaskan mengenai dimana tempat penelitian dilaksanakan. Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk membatasi konsep masalah yang akan diteliti serta sebagai sumber untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive area* dimana peneliti dengan sengaja menentukan lokasi penelitian yang bertempat di Primer Koperasi Dharma Putra

Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember di Jalan dr. Soebandi No 102, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 merupakan salah satu koperasi di Kabupaten Jember yang terus mengalami perkembangan sangat pesat sehingga efisiensi penggunaan modal sangat diutamakan untuk keberlangsungan koperasi.
2. Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 memiliki unit usaha sebanyak 12 unit, sehingga penggunaan modal kerja guna mencapai tingkat rentabilitas yang tinggi perlu diadakan dengan sangat cermat dan efisien.
3. Mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dan rentabilitas koperasi.

3.3 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep dalam penelitian ini meliputi modal kerja, efisiensi modal kerja dan rentabilitas.

1. Modal Kerja

Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal kerja dalam konsep kualitatif yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember pada tahun 2015-2017.

2. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Efisiensi penggunaan modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemaksimalan dan ketepatangunaan penggunaan modal kerja untuk memaksimalkan perolehan SHU pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017 . Efisiensi penggunaan modal kerja dilihat melalui perhitungan tingkat perputaran modal kerja dan rasio laba usaha.

3. Rentabilitas

Rentabilitas dalam penelitian ini merupakan kemampuan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dalam mendapatkan sisa hasil usaha pada tahun 2015-2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara sengaja oleh peneliti yang bersumber kepada sumber pertama. Sumber data primer pada penelitian ini berupa laporan keuangan Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017 yang terdiri dari laporan perhitungan hasil usaha dan neraca.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang dapat mendukung penelitian berupa hasil wawancara dengan pengurus Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember, profil koperasi dan struktur organisasi koperasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Dokumen yaitu laporan keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun buku 2015-2017, profil koperasi dan struktur organisasi koperasi.
2. Informan yaitu pengurus Primer Koperasi Dhrama Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

3.5.1 Metode Dokumen

Metode dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari data yang terkait dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip ataupun agenda. Data yang diperoleh melalui metode dokumen ini adalah :

1. Laporan keuangan Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember berupa perhitungan sisa hasil usaha dan neraca tahun 2015-2017.
2. Data pendukung berupa profil koperasi dan struktur organisasi Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait langsung dengan proses penelitian. Data yang diperoleh melalui metode wawancara ini yaitu keterangan tambahan mengenai efisiensi penggunaan modal kerja dan tingkat rentabilitas koperasi dengan bertanya kepada pengurus koperasi.

3.5.3 Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian, dalam hal ini peneliti mengamati langsung pada kegiatan usaha sehari-hari Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

3.6 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis efisiensi modal kerja dan rentabilitas yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

3.6.1 Analisis Rasio Efisiensi

Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Primer Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember selama 3 periode sejak tahun 2015 hingga 2017. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif.

Analisis rasio efisiensi ini diukur dengan tingkat perputaran modal kerja dan rasio laba usaha. Dengan demikian efisiensi modal kerja pada koperasi diukur dengan :

a. Tingkat Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja dicari dengan rumus :

$$\text{TPMK} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja

No	Tingkat Perputaran	Nilai	Klasifikasi
1	≥ 3,5 kali	100	Sangat efisien
2	2,5 kali s/d < 3,5 kali	75	Efisien
3	1,5 kali s/d < 2,5 kali	50	Cukup efisien
4	1 kali s/d < 1,5 kali	25	Kurang efisien
5	< 1 kali	0	Tidak efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

b. Rasio Laba Usaha

Rasio laba usaha dicari dengan rumus :

$$\text{Rasio laba usaha} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja rata-rata}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rasio Laba Usaha

No	Rasio Laba Usaha	Nilai	Klasifikasi
1	≥ 10%	100	Sangat efisien
2	7% s/d <10%	75	Efisien

3	3% s/d <7%	50	Cukup efisien
4	1% s/d <3%	25	Kurang efisien
5	<1%	0	Tidak efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*

3.6.2 Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas ini diukur dengan rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri. Dengan demikian rasio rentabilitas pada koperasi diukur dengan :

a. Rentabilitas Aset

Rentabilitas aset dicari dengan rumus :

$$\text{Rentabilitas Aset} = \left(\frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \right) \times 100\%$$

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rentabilitas Aset

No	Rentabilitas Aset	Nilai	Klasifikasi
1	$\geq 10\%$	100	Sangat efisien
2	7% s/d <10%	75	Efisien
3	3% s/d <7%	50	Cukup efisien
4	1% s/d <3%	25	Kurang efisien
5	<1%	0	Tidak efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri dicari dengan rumus :

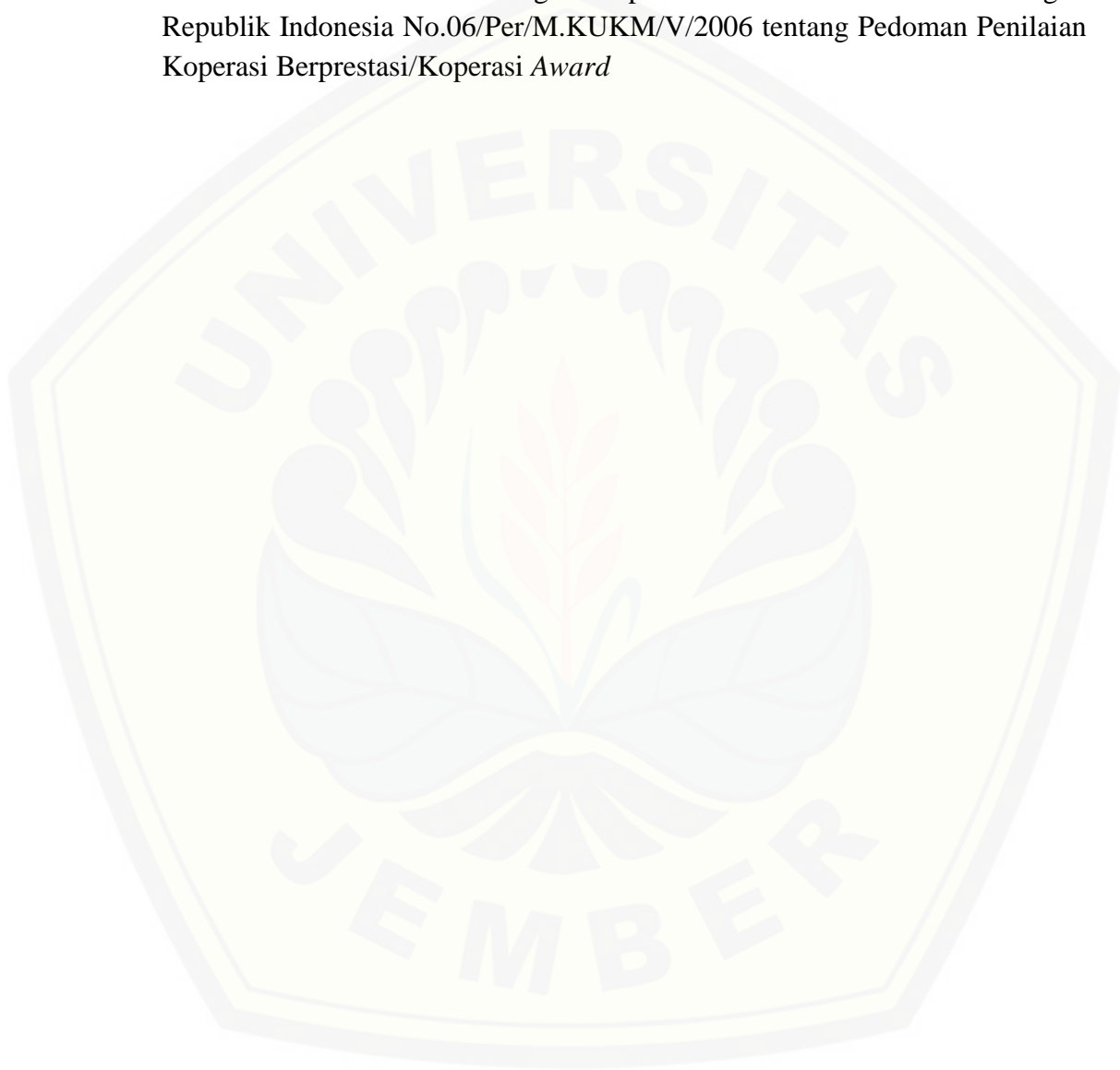
$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \left(\frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \right) \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

No	Rentabilitas Modal Sendiri	Nilai	Klasifikasi
1	$\geq 21\%$	100	Sangat efisien

2	15% s/d <21%	75	Efisien
3	9% s/d <15%	50	Cukup efisien
4	3% s/d <9%	25	Kurang efisien
5	< 3%	0	Tidak efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja untuk mengukur tingkat rentabilitas pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi dan rasio rentabilitas, efisiensi penggunaan modal kerja untuk mengukur rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Jember menunjukkan bahwa :

1. Tingkat perputaran modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember mengalami perubahan yang fluktuatif. Tahun 2015 modal kerja berputar sebanyak 1,35 kali, tahun 2016 sebanyak 1,29 kali dan tahun 2017 sebanyak 1,41 kali. Jika dirata-rata dalam tiga tahun terakhir modal kerja koperasi berputar sebanyak 1,35 kali pertahun, sehingga dalam kategori kurang efisien.
2. Rasio laba usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan. Tahun 2015 rasio laba usaha sebesar 14,63%, tahun 2016 sebesar 13,31% dan tahun 2017 sebesar 11,74%. Jika dirata-rata dalam tiga tahun terakhir rasio laba usaha yang dimiliki oleh koperasi sebesar 13,23%, hasil ini menjadikan rasio laba usaha koperasi dalam kategori sangat efisien.
3. Rentabilitas aset Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan. Tahun 2015 rentabilitas aset yang dimiliki sebesar 30,09%, tahun 2016 sebesar 21,39% dan tahun 2017 sebesar 15%. Jika dirata-rata dalam tiga tahun terakhir rentabilitas aset yang dimiliki oleh koperasi sebesar 22,16%, hasil ini menjadikan rentabilitas aset koperasi dalam kategori sangat baik.
4. Rentabilitas modal sendiri Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan. Tahun 2015 rentabilitas modal sendiri yang dimiliki sebesar 17,14%, tahun 2016 sebesar 15,35% dan tahun 2017 sebesar 12,98%. Jika dirata-rata dalam

tiga tahun terakhir rasio laba usaha yang dimiliki oleh koperasi sebesar 15,16%, hasil ini menjadikan rentabilitas modal sendiri koperasi dalam kategori baik.

5.2 Saran

1. Agar terus meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan modal kerjanya misalnya dengan memaksimalkan kinerja tiap-tiap unit usaha yang dimiliki sehingga anggota masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja maupun melakukan transaksi lainnya di koperasi sehingga meningkatkan hasil usaha.
2. Melakukan penilaian sebelum memberikan pinjaman bagi anggota koperasi dan pemberian syarat pembayaran serta pelunasan sesuai dengan besarnya pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arief, S., dan Edi, U. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Darsono, dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Malang: Mitra Wacana Media.
- Hendar, dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Kartasapoetra. 2007. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaskarsa.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nitisusastro, M. 2009. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sitio, A. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyarso, G. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Sunyoto, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Widiyanti, N. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 02/Per/M.KUKM/II/2017.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Skripsi

Ernawati, Fitri. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Rohmatin. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal dan Tingkat Perputaran Persediaan Barang Dagangan dalam Meningkatkan Rentabilitas PKP-RI Kabupaten Jember Tahun Buku 2010-2012. *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Konsep	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian						
Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja untuk Mengukur Rentabilitas Primkop Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember Tahun 2014-2016	<p>1. Bagaimanakah tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015-2017?</p> <p>2. Bagaimana tingkat rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha</p>	<p>1. Efisiensi Modal Kerja</p> <p>2. Rentabilitas</p>	<p>- Perputaran modal kerja</p> <p>- Rasio laba usaha</p> <p>- Rentabilitas Aset</p> <p>- Rentabilitas Modal Sendiri</p>	<p>1. Dokumen berupa Laporan Keuangan Primkop Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember tahun 2014- 2016.</p> <p>2. Informan yaitu pengurus Primkop Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember.</p>	<p>Jenis Penelitian : Penelitian Evaluatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen - Wawancara - Observasi <p>Analisis Data :</p> <p>1. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja</p> <p>a. Tingkat Perputaran Modal Kerja dengan perhitungan :</p> $TPM = \frac{Penjualan\ bersih}{ModalKerja} \times 1\ kali$ <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Tingkat Perputaran</th> <th style="text-align: center;">Klasifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">≥ 3,5 kali</td> <td style="text-align: center;">Sangat efisien</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2,5 kali s/d < 3,5 kali</td> <td style="text-align: center;">Efisien</td> </tr> </tbody> </table>	Tingkat Perputaran	Klasifikasi	≥ 3,5 kali	Sangat efisien	2,5 kali s/d < 3,5 kali	Efisien
Tingkat Perputaran	Klasifikasi										
≥ 3,5 kali	Sangat efisien										
2,5 kali s/d < 3,5 kali	Efisien										

	Brigif Raider 9/2 Jember tahun 2015- 2017?				<table border="1"> <tr> <td>1,5 kali s/d < 2,5 kali</td> <td>Cukup efisien</td> </tr> <tr> <td>1 kali s/d < 1,5 kali</td> <td>Kurang efisien</td> </tr> <tr> <td>< 1 kali</td> <td>Tidak efisien</td> </tr> </table>	1,5 kali s/d < 2,5 kali	Cukup efisien	1 kali s/d < 1,5 kali	Kurang efisien	< 1 kali	Tidak efisien						
1,5 kali s/d < 2,5 kali	Cukup efisien																
1 kali s/d < 1,5 kali	Kurang efisien																
< 1 kali	Tidak efisien																
b. Rasio Laba Usaha dengan perhitungan : $RLU = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja rata-rata}} \times 1$ kali																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio Laba Usaha</th> <th>Klasifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$\geq 10\%$</td> <td>Sangat efisien</td> </tr> <tr> <td>7% s/d < 10%</td> <td>Efisien</td> </tr> <tr> <td>3% s/d < 7%</td> <td>Cukup efisien</td> </tr> <tr> <td>1% s/d < 3%</td> <td>Kurang efisien</td> </tr> <tr> <td>< 1%</td> <td>Tidak efisien</td> </tr> </tbody> </table>						Rasio Laba Usaha	Klasifikasi	$\geq 10\%$	Sangat efisien	7% s/d < 10%	Efisien	3% s/d < 7%	Cukup efisien	1% s/d < 3%	Kurang efisien	< 1%	Tidak efisien
Rasio Laba Usaha	Klasifikasi																
$\geq 10\%$	Sangat efisien																
7% s/d < 10%	Efisien																
3% s/d < 7%	Cukup efisien																
1% s/d < 3%	Kurang efisien																
< 1%	Tidak efisien																
2. Rasio Rentabilitas a. Rentabilitas Aset dengan perhitungan : $RE = \frac{SHU \text{ stlh pajak}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rentabilitas Aset</th> <th>Klasifikasi</th> </tr> </thead> </table>						Rentabilitas Aset	Klasifikasi										
Rentabilitas Aset	Klasifikasi																

					<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">≥ 10%</td> <td style="text-align: center;">Sangat baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7% s/d <10%</td> <td style="text-align: center;">Baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3% s/d <7%</td> <td style="text-align: center;">Cukup baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1% s/d <3%</td> <td style="text-align: center;">Kurang baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><1%</td> <td style="text-align: center;">Tidak baik</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">b. Rentabilitas Modal Sendiri dengan perhitungan :</p> $RMS = \frac{SHU \text{ stlh pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Rentabilitas Modal Sendiri</th> <th style="text-align: center;">Klasifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">≥ 21%</td> <td style="text-align: center;">Sangat baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">15% s/d <21%</td> <td style="text-align: center;">Baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">9% s/d <15%</td> <td style="text-align: center;">Cukup baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3% s/d <9%</td> <td style="text-align: center;">Kurang baik</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">< 3%</td> <td style="text-align: center;">Tidak baik</td> </tr> </tbody> </table>	≥ 10%	Sangat baik	7% s/d <10%	Baik	3% s/d <7%	Cukup baik	1% s/d <3%	Kurang baik	<1%	Tidak baik	Rentabilitas Modal Sendiri	Klasifikasi	≥ 21%	Sangat baik	15% s/d <21%	Baik	9% s/d <15%	Cukup baik	3% s/d <9%	Kurang baik	< 3%	Tidak baik
≥ 10%	Sangat baik																										
7% s/d <10%	Baik																										
3% s/d <7%	Cukup baik																										
1% s/d <3%	Kurang baik																										
<1%	Tidak baik																										
Rentabilitas Modal Sendiri	Klasifikasi																										
≥ 21%	Sangat baik																										
15% s/d <21%	Baik																										
9% s/d <15%	Cukup baik																										
3% s/d <9%	Kurang baik																										
< 3%	Tidak baik																										

Lampiran 2 Tuntunan Penelitian

TUNTUNAN PENELITIAN

1. Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1	Laporan Keuangan Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017 berupa perhitungan sisa hasil usaha dan neraca.	Dokumen Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
2	Sejarah berdirinya Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.	Dokumen Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
3	Data jumlah anggota Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.	Dokumen Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
4	Unit-unit usaha Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.	Dokumen Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
5	Struktur organisasi dan nama-nama pengurus Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.	Dokumen Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.

2. Tuntunan Observasi

No	Data yang diobservasi	Sumber data
1	Keadaan fisik Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.	Daerah atau lokasi Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
2	Kegiatan Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.	Lokasi Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

3. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1	Pelaksanaan hubungan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja dalam menghasilkan pendapatan.	Pengurus Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017.
2	Strategi yang digunakan dalam penggunaan modal kerja dalam meningkatkan rentabilitas.	Pengurus Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.
3	Memperoleh data-data pelengkap.	Pengurus Primkop Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan Penelitian

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Jabatan :.....

B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Tingkat Rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

1. Apakah pihak koperasi pernah melakukan perhitungan tingkat efisiensi modal kerja dan rentabilitas?
2. Mengapa tingkat perputaran modal kerja di Primer Koperasi Brigif ini sangat rendah?
3. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pihak koperasi untuk memperbaiki kondisi tingkat perputaran modal kerja agar menjadi lebih baik?
4. Perhitungan rasio efisiensi maupun rasio rentabilitas menunjukkan bahwa hasilnya selalu menurun, menurut Bapak apa yang menyebabkan hal ini terjadi? Lalu upaya apa yang telah dilakukan oleh pihak koperasi untuk meningkatkan kembali rasio efisiensi maupun rentabilitas koperasi?

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

A. Identitas informan penelitian

Nama (Inisial) : MA
Umur : 46 Tahun
Jabatan : Urusan Teknik Perkoperasian serta Pengelola Usipa

B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Tingkat Rentabilitas Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

Peneliti : Selamat siang pak?
Narasumber : Iya, selamat siang mbak
Peneliti : Maaf mengganggu waktu bapak. Saya Santi Yulia mahasiswa UNEJ yang meminta izin untuk melakukan penelitian tentang efisiensi modal kerja dan tingkat rentabilitas koperasi. Saya hendak melakukan wawancara terkait beberapa hal untuk mendukung data penelitian saya, apakah bapak berkenan?
Narasumber : Oh, iya silahkan.
Peneliti : Baik Bapak terimakasih. Pertama yang saya tanyakan adalah mengenai perhitungan efisiensi modal kerja dan rentabilitas koperasi. Menurut Bapak apakah tingkat efisiensi modal kerja dan rentabilitas koperasi berada dalam kondisi yang baik?
Narasumber : Untuk perhitungan tingkat efisiensi modal kerja itu sendiri dan rentabilitas kan sudah ada dan tersedia di laporan RAT koperasi mbak, dan disana juga dijelaskan bahwa kondisinya baik sesuai dengan standar yang ditentukan pusat koperasi di Surabaya sana mbak.
Peneliti : *Enggeh* Bapak, tapi disini berdasarkan perhitungan dan

analisis data yang saya lakukan ada beberapa poin yang kondisinya buruk. Salah satunya yaitu rendahnya tingkat perputaran modal kerja. Tingkat perputaran modal kerja ini berada dalam kategori kurang efisien jika di bandingkan dengan standar yang ditetapkan pemerintah, menurut Bapak apa yang menjadi penyebab rendahnya serta bagaimana upaya koperasi mengatasi hal ini?

Narasumber : Saya rasa permodalan koperasi selalu baik-baik saja mbak dan tidak bermasalah. Tapi, kalau berdasarkan perhitungan itu ada masalah hal ini biasanya disebabkan kondisi unsur-nsur modal kerja itu sendiri seperti kas, piutang dan barang dagangan. Kendalanya kalau disini itu mbak yaa adanya piutang bayangan itu atau biasanya ada yang nyebut sebagai kredit macet dan waktu pelunasan piutang yang kita punya memang lama. Piutang dan persediaan itu kan saling berkaitan mbak. Untuk mengatasi kreidt macet ini yaa koperasi punya kebijakan langsung potong gaji untuk menyicil angsuran, terus juga ada cara lain seperti anggota ini kita iming-imngi SHU yang besar kalo mereka rajin belanja disini, kadang juga ada bagi-bagi voucher seperti itu mbak.

Peneliti : Dari hasil perhitungan yang saya bawa ini, ini kan menunjukkan penurunan terus Pak tapi hasilnya baik kok. Menurut Bapak apakah ini salah satu hambatan yang di alami koperasi?

Narasumber : Hasil perhitungan menurun tentu kan kita harus cari tau dulu mbak apa sebabnya, tapi sejauh ini kondisi koperasi sangat baik karena dilihat dari perolehan SHU ya terus eningkat mbak, terus seperti yg mbak bilang sebelumnya kalo modal kerjanya pun terus mengalami peningkatan. Hasilnya itu menurun kan bisa jadi karena persentase peningkatan yang ndak sama mbak makanya ada penurunan.

Peneliti : Iya memang, untuk tiap unsur-unsur yang ada dalam perhitungan memang selalu meningkat tapi persentase peningkatannya yang berbeda. O'iya Bapak, mengenai keanggotaan koperasi yang jumlahnya terus menurun, apakah itu tidak berpengaruh pada permodalan dan SHU koperasi?

Narasumber : Untuk keanggotaan koperasi kan biasanya ada yang keluar, ada yang masuk, pengaruhnya sedikit mbak atau bisa di anggap tidak berpengaruh terhadap SHU karena nantinya anggota yang dikeluarkan diharuskan melunasi hutang-hutangnya sehingga koperasi dapat pemasukan lalu yang baru masuk nanti diwajibkan membayar simpanan anggota jadi koperasi juga menerima dana lagi.

Peneliti : Baik Bapak, saya rasa ini sudah cukup untuk mendukung data penelitian saya. Kurang lebihnya saya mohon maaf Pak dan terimakasih.

Narasumber : Iya mbak sama-sama.

Lampiran 5 Perhitungan Data

Perhitungan Data

1. Rasio Efisiensi

a. Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

Perhitungan tingkat perputaran modal kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.168.764.016}{1.575.908.091} \times 1 \text{ kali} = 1,35 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.247.924.650}{1.611.148.464} \times 1 \text{ kali} = 1,29 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.353.777.602}{1.889.911.778} \times 1 \text{ kali} = 1,41 \text{ kali}$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Penjualan	Modal Kerja	TPMK	Kriteria
1.	2015	1.168.764.016	1.575.908.091	1,35 kali	Kurang efisien
2.	2016	1.247.924.650	1.611.148.464	1,29 kali	Kurang efisien
3.	2017	1.353.777.602	1.889.911.778	1,41 kali	Kurang efisien
Rata-rata				1,35 kali	Kurang efisien

Sumber : Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017 yang diolah

Perhitungan Perputaran Unsur-Unsur Modal Kerja

Perputaran Kas					
Tahun	Kas Awal	Kas Akhir	Penjualan	Perputaran Kas	Periode
2015	Rp15.635.453	Rp14.711.293	Rp1.168.764.016	77,03	4,738579
2016	Rp14.711.293	Rp22.557.943	Rp1.247.924.650	66,97	5,450358
2017	Rp22.557.943	Rp9.755.946	Rp1.353.777.602	83,79	4,35617
Rata-rata				75,93	4,85
Perputaran Piutang Toko					
Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Penjualan Kredit	Perputaran Piutang	Periode
2015	Rp481.234.165	Rp472.969.150	Rp45.669.400	0,10	3813,103
2016	Rp472.969.150	Rp429.624.983	Rp55.596.895	0,12	2962,817
2017	Rp429.624.983	Rp417.216.000	Rp63.316.148	0,15	2440,901
Rata-rata				0,12	3.072,27
Perputaran Piutang Usipa					
Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Pinjaman	Perputaran Piutang	Periode
2015	Rp180.560.550	Rp1.720.045.200	Rp259.597.790	0,27	1336,146
2016	Rp1.720.045.200	Rp1.201.260.150	Rp222.160.360	0,15	2399,79
2017	Rp1.201.260.150	Rp1.122.073.290	Rp178.649.400	0,15	2373,41
Rata-rata				0,19	2.036,45
Perputaran Persediaan					
Tahun	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	HPP	Perputaran Piutang	Periode
2015	Rp110.450.700	Rp116.295.701	Rp1.013.240.247	8,94	40,84048
2016	Rp116.295.701	Rp119.632.589	Rp1.096.141.261	9,29	39,28044
2017	Rp119.632.589	Rp112.484.871	Rp1.198.168.967	10,32	35,35514
Rata-rata				9,52	38,49

b. Rasio Laba Usaha

$$\text{Rasio Laba Usaha} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

Perhitungan rasio laba usaha Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{107.729.053}{1.575.908.091} \times 100\% = 14,63\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{121.029.548}{1.611.148.464} \times 100\% = 13,31\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{160.993.153}{1.889.911.778} \times 100\% = 11,74\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan Rasio Laba Usaha Primer Koperasi Darma Putra
Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	SHU sebelum Pajak	Modal Kerja	Rasio Laba Usaha	Kriteria
2.	2015	107.729.053	1.575.908.091	14,63%	Sangat efisien
2.	2016	121.029.548	1.611.148.464	13,31%	Sangat efisien
3.	2017	160.993.153	1.889.911.778	11,74%	Sangat efisien
Rata-rata				13,23%	Sangat efisien

Sumber : Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017 yang diolah

2. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Aset

$$\text{Rentabilitas Aset} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan rentabilitas aset Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{107.729.053}{3.242.123.196} \times 100\% = 30,09\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{121.029.548}{2.588.313.202} \times 100\% = 21,39\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{160.993.153}{2.407.870.840} \times 100\% = 15\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan Rentabilitas Aset Primer Koperasi Darma Putra
Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	SHU setelah Pajak	Total aktiva	Rentabilitas Aset	Kriteria
3.	2015	107.729.053	3.242.123.196	30,09%	Sangat baik
2.	2016	121.029.548	2.588.313.202	21,39%	Sangat baik
3.	2017	160.993.153	2.407.870.840	15%	Sangat baik
Rata-rata				22,16%	Sangat baik

Sumber : Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017 yang diolah

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan rentabilitas modal sendiri Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{107.729.053}{1.846.442.976} \times 100\% = 17,14\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{121.029.548}{1.857.774.774} \times 100\% = 15,35\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{160.993.153}{2.090.460.920} \times 100\% = 12,98\%$$

Setelah dilakukan perhitungan di atas maka hasil perhitungan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017

No.	Tahun	SHU setelah Pajak	Modal Sendiri	Rentabilitas Modal Sendiri	Kriteria
4.	2015	107.729.053	1.846.442.976	17,14%	Baik
2.	2016	121.029.548	1.857.774.774	15,35%	Baik
3.	2017	160.993.153	2.090.460.920	12,98%	Cukup baik
Rata-rata				15,16%	Baik

Sumber : Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2015-2017 yang diolah

Lampiran 6 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2
Jember Tahun 2015

AKTIVA	TAHUN 2015	PASIVA	TAHUN 2015
I. <u>AKTIVA LANCAR</u>		IV. <u>HUTANG JK PENDEK</u>	
1. Kas	14.585.293	1. Dana Pengurus	-
1. Bank BNI Syariah Tabungan	39.616.000	2. Dana Kesra Karyawan	-
2. Bank BNI Syariah Giro	57.684.831	3. Dana Jasa Anggota	-
3. Piutang Barang	472.969.150	4. Dana Sosial	12.586.113
4. Piutang Uang Simpan Pinjam	1.720.045.200	5. Dana Pendidikan	16.894.932
5. Tagihan YMH diterima	314.391.026	6. Dana Pem. Daerah Kerja	8.879.911
6. Persediaan Barang	116.295.701	7. Dana Koperasi	204.775
	-	8. Hutang Usaha Barang	29.668.943
	-	9. Hutang pd BNI Syariah	1.109.444.437
	-	10. Kupon belanja (terima dimuka)	-
Jumlah	2.735.587.201	Jumlah	1.177.679.110
II. <u>INVESTASI JK. PANJANG</u>		V. <u>HUTANG JK. PANJANG</u>	
1. Simpanan di Puskopad	21.736.914	1. Simpanan jasa tahunan anggota	196.216.185
2. Penyertaan modal	20.000.000	2. Dana bantuan Kasad	6.955.000
3. Penyertaan modal ATK	-	3. Dana bantuan Puskopad	6.959.950
4. Modal agen pos Indonesia	-	4. Dana bantuan Kostrad	1.990.075
	-	5. Dana bantuan Komando	5.000.000
Jumlah	41.736.914	Jumlah	217.121.210
III. <u>AKTIVA TETAP</u>		VI. <u>MODAL SENDIRI</u>	
1. Bangunan/gedung	215.360.925	1. Simpanan pokok anggota	7.575.000
2. Inventaris/peralatan kantor	37.883.400	2. Simpanan wajib anggota	161.733.147
3. Inventaris bilyard	13.555.000	3. Simp. Sukarela/wajib khusus	1.493.837.600
4. Inventaris pangkas rambut	1.695.000	4. Cadangan	43.037.820
5. Inventaris fotokopi & pulsa	48.335.000	5. Modal donasi PTPN	20.000.000
6. Inventaris warnet	104.360.300	6. Donasi PT Alfa	10.000.000
7. Inventaris TV kabel	41.524.400	7. Donasi/bantuan Jam dr Kostrad	375.000
8. Inventaris air isi ulang	75.240.250	8. Akumulasi NTMBK	2.155.356
9. Inventaris cuci motor/mobil	14.572.555	9. SHU tahun berjalan	107.729.053
10. Inventaris toko	41.857.500		
11. Akum Peny. Bangunan/gedung	22.750.000		
12. Akum Peny. Inventaris kantor	(50.909.937)		
13. Akum Peny. Inventaris bilyard	(16.749.032)		
14. Akum Peny. InvPangkas rambut	(7.700.000)		
15. Akum Peny. Inv F.kopi & pulsa	(440.000)		
16. Akum Peny. Inv Warnet	(18.626.250)		
17. Akum Peny. Inv TV kabel	(18.105.273)		
18. Akum Peny. Inv Air isi ulang	(19.793.580)		
19. Akum Peny. Inv Cuci motor/bil	(8.949.200)		
20. Akum Peny. Inv. Toko	(11.061.977)		
Jumlah	464.799.081	Jumlah	1.846.442.976
JUMLAH AKTIVA	3.242.123.196	JUMLAH PASIVA	3.241.243.296

Lampiran 7 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2
Jember Tahun 2016

AKTIVA	TAHUN 2016	PASIVA	TAHUN 2016
I. <u>AKTIVA LANCAR</u>		IV. <u>HUTANG JK PENDEK</u>	
1. Kas	22.557.943	1. Dana Pengurus	-
2. Bank BNI Syariah Tabungan	2.287.000	2. Dana Kesra Karyawan	-
3. Bank BNI Syariah Giro	57.935.159	3. Dana Jasa Anggota	-
4. Piutang Barang	429.624.983	4. Dana Sosial	9.459.018
5. Piutang Uang Simpan Pinjam	1.201.260.150	5. Dana Pendidikan	20.581.385
6. Tagihan YMH diterima	294.391.026	6. Dana Pem. Daerah Kerja	1.050.113
7. Persediaan Barang	119.632.589	7. Dana Koperasi	204.775
	-	8. Hutang Usaha Barang	32.467.330
	-	9. Hutang pd BNI Syariah	452.777.765
	-	10. Kupon belanja (terima dimuka)	-
Jumlah	2.735.587.201	Jumlah	516.540.386
II. <u>INVESTASI JK. PANJANG</u>		V. <u>HUTANG JK. PANJANG</u>	
1. Simpanan di Puskopad	23.736.914	1. Simpanan jasa tahunan anggota	193.093.018
2. Penyertaan modal	20.000.000	2. Dana bantuan Kasad	6.955.000
3. Penyertaan modal ATK	4.000.000	3. Dana bantuan Puskopad	6.959.950
4. Modal agen pos Indonesia	4.000.000	4. Dana bantuan Kostrad	1.990.075
	-	5. Dana bantuan Komando	5.000.000
Jumlah	51.736.914	Jumlah	213.998.043
IV. <u>AKTIVA TETAP</u>		VI. <u>MODAL SENDIRI</u>	
1. Bangunan/gedung	197.974.375	1. Simpanan pokok anggota	7.650.000
2. Inventaris/peralatan kantor	46.673.900	2. Simpanan wajib anggota	135.082.597
3. Inventaris bilyard	13.555.000	3. Simp. Sukarela/wajib khusus	1.526.799.900
4. Inventaris pangkas rambut	1.695.000	4. Cadangan	34.583.631
5. Inventaris fotokopi & pulsa	47.735.000	5. Modal donasi PTPN	20.000.000
6. Inventaris warnet	52.820.300	6. Donasi PT Alfa	10.000.000
7. Inventaris TV kabel	44.933.900	7. Donasi/bantuan Jam dr Kostrad	375.000
8. Inventaris air isi ulang	55.285.000	8. Akumulasi NTMBK	2.254.098
9. Inventaris cuci motor/mobil	14.572.555	9. SHU tahun berjalan	121.029.548
10. Inventaris toko	38.870.000		
11. Akum Peny. Bangunan/gedung	(29.551.631)		
12. Akum Peny. Inventaris kantor	(16.243.882)		
13. Akum Peny. Inventaris bilyard	(4.979.800)		
14. Akum Peny. InvPangkas rambut	(301.700)		
15. Akum Peny. Inv F.kopi & pulsa	(28.945.100)		
16. Akum Peny. Inv Warnet	(5.324.218)		
17. Akum Peny. Inv TV kabel	(8.061.259)		
18. Akum Peny. Inv Air isi ulang	(3.317.100)		
19. Akum Peny. Inv Cuci motor/bil	(874.353)		
20. Akum Peny. Inv. Toko	(7.628.549)		
Jumlah	408.887.438	Jumlah	1.857.774.774
JUMLAH AKTIVA	2.588.313.202	JUMLAH PASIVA	2.588.313.202

Lampiran 8 Neraca Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2
Jember Tahun 2017

AKTIVA	TAHUN 2017	PASIVA	TAHUN 2017
I. <u>AKTIVA LANCAR</u>		IV. <u>HUTANG JK PENDEK</u>	
1. Kas	9.755.946	1. Dana Pengurus	-
2. Bank BNI Syariah Tabungan	22.619.274	2. Dana Kesra Karyawan	-
3. Bank BNI Syariah Giro	31.175.509	3. Dana Jasa Anggota	-
4. Piutang Barang	417.216.000	4. Dana Sosial	4.011.973
5. Piutang Uang Simpan Pinjam	1.122.073.290	5. Dana Pendidikan	23.908.012
6. Tagihan YMH diterima	254.391.026	6. Dana Pem. Daerah Kerja	652.090
7. Persediaan Barang	112.484.871	7. Dana Koperasi	204.775
	-	8. Hutang Usaha Barang	38.726.173
	-	9. Hutang pd BNI Syariah	11.111.115
	-	10. Kupon belanja (terima dimuka)	1.190.000
Jumlah	1.969.715.916	Jumlah	79.804.138
III. <u>INVESTASI JK. PANJANG</u>		V. <u>HUTANG JK. PANJANG</u>	
1. Simpanan di Puskopad	25.736.914	1. Simpanan jasa tahunan anggota	216.700.757
2. Penyertaan modal	9.874.000	2. Dana bantuan Kasad	6.955.000
3. Penyertaan modal ATK	4.000.000	3. Dana bantuan Puskopad	6.959.950
4. Modal agen pos Indonesia	4.000.000	4. Dana bantuan Kostrad	1.990.075
	-	5. Dana bantuan Komando	5.000.000
Jumlah	43.610.914	Jumlah	237.605.782
V. <u>AKTIVA TETAP</u>		VI. <u>MODAL SENDIRI</u>	
1. Bangunan/gedung	207.974.375	1. Simpanan pokok anggota	7.425.000
2. Inventaris/peralatan kantor	49.173.900	2. Simpanan wajib anggota	128.981.097
3. Inventaris bilyard	9.555.000	3. Simp. Sukarela/wajib khusus	1.711.567.500
4. Inventaris pangkas rambut	1.695.000	4. Cadangan	48.789.541
5. Inventaris fotokopi & pulsa	47.735.000	5. Modal donasi PTPN	20.000.000
6. Inventaris warnet	52.820.300	6. Donasi PT Alfa	10.000.000
7. Inventaris TV kabel	48.158.900	7. Donasi/bantuan Jam dr Kostrad	375.000
8. Inventaris air isi ulang	55.285.000	8. Akumulasi NTMBK	2.329.629
9. Inventaris cuci motor/mobil	14.572.555	9. SHU tahun berjalan	160.993.153
10. Inventaris toko	40.920.000		
11. Akum Peny. Bangunan/gedung	(39.950.350)		
12. Akum Peny. Inventaris kantor	(18.993.496)		
13. Akum Peny. Inventaris bilyard	(4.313.100)		
14. Akum Peny. InvPangkas rambut	(403.400)		
15. Akum Peny. Inv F.kopi & pulsa	(31.809.200)		
16. Akum Peny. Inv Warnet	(8.493.436)		
17. Akum Peny. Inv TV kabel	(10.950.793)		
18. Akum Peny. Inv Air isi ulang	(6.634.200)		
19. Akum Peny. Inv Cuci motor/bil	(1.748.706)		
20. Akum Peny. Inv. Toko	(10.049.339)		
Jumlah	394.544.010	Jumlah	2.090.460.920
JUMLAH AKTIVA	2.407.870.840	JUMLAH PASIVA	2.407.870.840

**Lampiran 9 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra
Dharaka Yudha Briguf Raider 9/2 Jember Tahun 2015**

URAIAN	TAHUN 2015
PENDAPATAN & PENJUALAN	
1. Penjualan	1.168.764.016
2. Harga Pokok Penjualan (HPP)	1.013.240.247
LABA ATAS PENJUALAN	155.523.769
1. Pendapatan Kredit Barang	45.669.400
2. Pendapatan TV Kabel	40.420.000
3. Pendapatan fotokopi dan ATK	20.660.285
4. Pendapatan Jasa Usipa	259.597.790
5. Pendapatan Warnet	28.543.100
6. Pendapatan Kantin	7.550.000
7. Pendapatan Penyertaan	10.468.000
8. Pendapatan Pangkas Rambut	4.993.000
9. Pendapatan Air Isi Ulang	13.547.500
10. Pendapatan Cuci Motor	16.566.000
11. Pendapatan Biliard	2.444.000
12. Pendapatan SHU dari Puskop	3.596.068
13. Pendapatan Fitness	5.750.000
14. Pendapatan Bunga Bank	1.141.145
15. Pendapatan Lain-lain	985.700
16. Pendapatan Jasa Agen Pos Indonesia	
JUMLAH PENDAPATAN	617.455.757
BEBAN/BIAYA USAHA	
A. Biaya Operasional	
1. Biaya fotokopi	10.167.750
2. Baya warnet	11.785.200
3. Biaya bilyard	240.000
4. Biaya air isi ulang	2.216.000
5. Biaya TV kabel	18.560.900
6. Biaya kantin	-
7. Biaya pangkas rambut	488.000
8. Biaya cuci motor	1.655.000
9. Biaya ATK	2.582.400
10. Biaya pemeliharaan inventaris/barang	1.989.500
11. Biaya rekening telepon	-
12. Biaya pengiriman/BBM	496.500
13. Biaya transport/Insentif rus dan karyawan	14.100.000
14. Biaya kebersihan/koran	1.716.400
15. Biaya kantong plastik/embalase	1.923.800
16. Biaya operasional	2.461.500
17. Biaya non operasional	1.069.000
18. Biaya bunga pinjaman bank	227.552.404
19. Biaya administrasi bank	8.140.229
20. Biaya pengembalian sisa kupon	2.556.032
21. Biaya pajak kendaraan tossa	252.000
Jumlah Biaya Operasional	309.952.615
B. Biaya Personel	
1. Biaya honor karyawan	46.875.340
2. Biaya tunjangan hari raya	86.250.000
3. Biaya insentif pengawas	3.150.000
4. Biaya administrasi juyar	600.000
5. Biaya insentif/kekurangan ramon pengurus	1.080.000
6. Biaya personel.snack tamu	1.833.100
Jumlah Biaya Personel	139.788.400
C. Biaya Pembinaan	

1. Biaya perjalanan dinas	4.950.000
2. Biaya RAT	19.625.200
3. Biaya RAK	-
4. Biaya Wasrik	300.000
5. Biaya iuran Diskop/Dekopinda	-
6. Biaya pembelian hadiah	-
7. Biaya pembinaan dll	17.202.500
<i>Jumlah Biaya Pembinaan</i>	<i>42.077.700</i>
<u>D. Biaya Penyusutan & Penghapusan</u>	
1. Biaya penyusutan inventaris	18.165.549
2. Biaya penghapusan inventaris	
3. Biaya penghapusan barang exp	
<i>Jumlah Biaya Penyusutan & Penghapusan</i>	<i>18.165.549</i>
<i>JUMLAH BEBAN USAHA</i>	<i>509.984.304</i>
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN	<i>107.471.453</i>



**Lampiran 10 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra
Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2016**

URAIAN	TAHUN 2016
PENDAPATAN & PENJUALAN	
1. Penjualan	1.247.924.650
2. Harga Pokok Penjualan (HPP)	1.096.141.261
LABA ATAS PENJUALAN	151.783.389
1. Pendapatan Kredit Barang	55.596.895
2. Pendapatan TV Kabel	34.234.750
3. Pendapatan fotokopi dan ATK	12.065.290
4. Pendapatan Jasa Usipa	222.160.360
5. Pendapatan Warnet	13.572.269
6. Pendapatan Kantin	6.050.000
7. Pendapatan Penyertaan	6.000.000
8. Pendapatan Pangkas Rambut	4.545.500
9. Pendapatan Air Isi Ulang	5.215.300
10. Pendapatan Cuci Motor	5.524.500
11. Pendapatan Biliard	1.797.500
12. Pendapatan SHU dari Puskop	8.505.429
13. Pendapatan Fitness	6.000.000
14. Pendapatan Bunga Bank	675.000
15. Pendapatan Lain-lain	20.000
16. Pendapatan Jasa Agen Pos Indonesia	251.391
JUMLAH PENDAPATAN	533.997.573
BEBAN/BIAYA USAHA	
A. Biaya Operasional	
1. Biaya fotokopi	-
2. Baya warnet	-
3. Biaya bilyard	-
4. Biaya air isi ulang	-
5. Biaya TV kabel	4.000.000
6. Biaya kantin	-
7. Biaya pangkas rambut	-
8. Biaya cuci motor	-
9. Biaya ATK	3.125.750
10. Biaya pemeliharaan inventaris/barang	8.689.500
11. Biaya rekening telepon	-
12. Biaya pengiriman/BBM	244.580
13. Biaya transport/Insentif rus dan karyawan	13.750.000
14. Biaya kebersihan/koran	1.862.000
15. Biaya kantong plastik/embalase	2.682.000
16. Biaya operasional	1.500.000
17. Biaya non operasional	626.500
18. Biaya bunga pinjaman bank	175.100.000
19. Biaya administrasi bank	902.555
20. Biaya pengembalian sisa kupon	5.564.200
21. Biaya pajak kendaraan tossa	252.000
Jumlah Biaya Operasional	218.299.085
B. Biaya Personel	
1. Biaya honor karyawan	27.057.820
2. Biaya tunjangan hari raya	88.150.000
3. Biaya insentif pengawas	3.600.000
4. Biaya administrasi juyar	600.000
5. Biaya insentif/kekurangan ramon pengurus	2.570.400
6. Biaya personel.snack tamu	1.423.000
Jumlah Biaya Personel	123.401.220
C. Biaya Pembinaan	

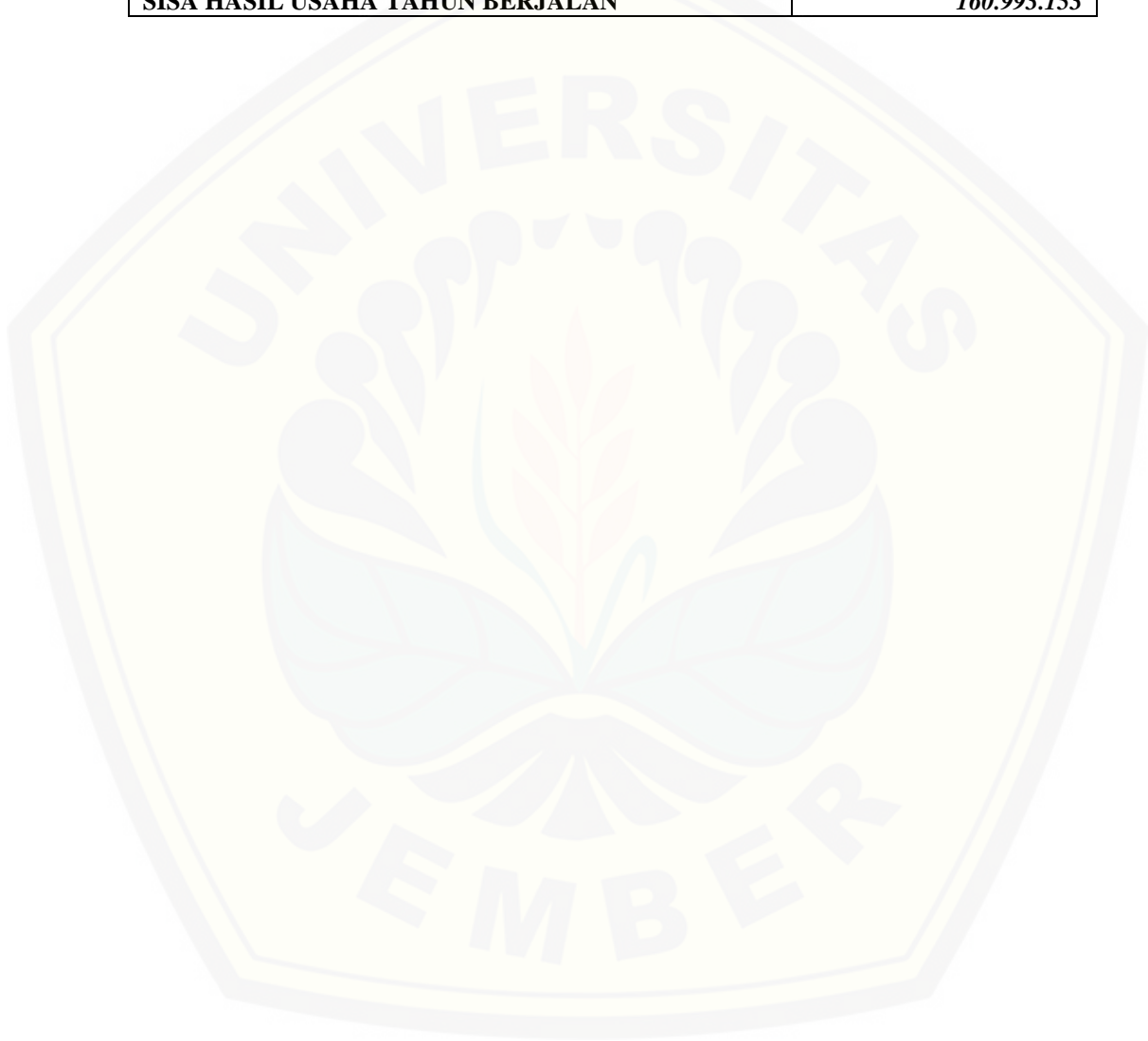
1. Biaya perjalanan dinas	4.200.000
2. Biaya RAT	18.418.000
3. Biaya RAK	356.000
4. Biaya Wasrik	-
5. Biaya iuran Diskop/Dekopinda	-
6. Biaya pembelian hadiah	-
7. Biaya pembinaan dll	-
<i>Jumlah Biaya Pembinaan</i>	<i>22.974.000</i>
<u>D. Biaya Penyusutan & Penghapusan</u>	
1. Biaya penyusutan inventaris	28.631.928
2. Biaya penghapusan inventaris	16.680.101
3. Biaya penghapusan barang exp	2.981.691
<i>Jumlah Biaya Penyusutan & Penghapusan</i>	<i>48.293.720</i>
<i>JUMLAH BEBAN USAHA</i>	<i>412.968.025</i>
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN	<i>121.029.548</i>



**Lampiran 11 Perhitungan Hasil Usaha Primer Koperasi Darma Putra
Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2017**

URAIAN	TAHUN 2017
PENDAPATAN & PENJUALAN	1.353.777.602
1. Penjualan	1.198.168.967
2. Harga Pokok Penjualan (HPP)	155.608.635
LABA ATAS PENJUALAN	
1. Pendapatan Kredit Barang	63.316.148
2. Pendapatan TV Kabel	27.572.000
3. Pendapatan fotokopi dan ATK	11.680.075
4. Pendapatan Jasa Usipa	178.649.400
5. Pendapatan Warnet	4.498.900
6. Pendapatan Kantin	7.750.000
7. Pendapatan Penyertaan	-
8. Pendapatan Pangkas Rambut	5.464.000
9. Pendapatan Air Isi Ulang	6.914.000
10. Pendapatan Cuci Motor	3.587.000
11. Pendapatan Biliard	2.300.000
12. Pendapatan SHU dari Puskop	8.037.274
13. Pendapatan Fitness	6.000.000
14. Pendapatan Bunga Bank	450.000
15. Pendapatan Lain-lain	3.095.800
16. Pendapatan Jasa Agen Pos Indonesia	264.049
JUMLAH PENDAPATAN	485.187.281
BEBAN/BIAYA USAHA	
A. Biaya Operasional	
1. Biaya fotokopi	-
2. Baya warnet	-
3. Biaya bilyard	-
4. Biaya air isi ulang	-
5. Biaya TV kabel	-
6. Biaya kantin	-
7. Biaya pangkas rambut	-
8. Biaya cuci motor	-
9. Biaya ATK	4.144.000
10. Biaya pemeliharaan inventaris/barang	-
11. Biaya rekening telepon	103.500
12. Biaya pengiriman/BBM	2.155.500
13. Biaya transport/Insentif rus dan karyawan	2.107.200
14. Biaya kebersihan/koran	600.000
15. Biaya kantong plastik/embalase	10.069.000
16. Biaya operasional	2.375.000
17. Biaya non operasional	779.000
18. Biaya bunga pinjaman	103.185.000
19. Biaya administrasi bank	6.852.500
20. Biaya pengembalian sisa kupon	510.000
21. Biaya pajak kendaraan tossa	284.000
Jumlah Biaya Operasional	133.164.700
B. Biaya Personel	
1. Biaya honor karyawan	23.700.000
2. Biaya tunjangan hari raya	95.400.000
3. Biaya transport/insentif rus & karyawan	13.800.000
4. Biaya insentif pengawas	3.600.000
5. Biaya personil/ snack tamu	636.500
6. Biaya wasrik	500.000
7. Biaya tunj. Jab/Kekurangan ramon	-
Jumlah Biaya Personel	137.636.500

C. Biaya Pembinaan	
1. Biaya perjalanan dinas	4.300.000
2. Biaya RAT	18.629.500
3. Biaya RAK	355.000
4. Biaya iuran Diskop/Dekopinda	750.000
5. Biaya pembelian hadiah	-
6. Biaya pembinaan org	-
<i>Jumlah Biaya Pembinaan</i>	<i>24.034.500</i>
D. Biaya Penyusutan & Penghapusan	
1. Biaya penyusutan inventaris	29.358.428
2. Biaya penghapusan barang exp	-
<i>Jumlah Biaya Penyusutan & Penghapusan</i>	<i>29.358.428</i>
<i>JUMLAH BEBAN USAHA</i>	<i>324.194.128</i>
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN	<i>160.993.153</i>



Lampiran 12 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Lampiran : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
 Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006
 Tanggal : 1 Mei 2006
 Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

KRITERIA/KERTAS KERJA PENILAIAN KOPERASI BERPRESTASI/KOPERASI AWARD

Halaman 7

NO	ASPEK DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI			KETERANGAN
				REALISASI	BOBOT	SKOR (TT)	
III	ASPEK PRODUKTIVITAS						
	III.1 Rentabilitas Modal Sendiri	Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn modal sendiri koperasi pada tahun yg bersangkutan	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ a. $\geq 21\%$, nilai = 100 b. $15\% \text{ s/d } < 21\%$, nilai = 75 c. $9\% \text{ s/d } < 15\%$, nilai = 50 d. $3\% \text{ s/d } < 9\%$, nilai = 25 e. $< 3\%$, nilai = 0		3		
	III.2 Return on Asset (ROA)	Perbandingan antara hasil usaha yg diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yg bersangkutan	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$ a. $\geq 10\%$, nilai = 100 b. $7\% \text{ s/d } < 10\%$, nilai = 75 c. $3\% \text{ s.d } < 7\%$, nilai = 50 d. $1\% \text{ s/s } < 3\%$, nilai = 25 e. $< 1\%$, nilai = 0		3		
	III.3 Asset Turn Over (ATO)	Perbandingan antara volum usaha yg diperoleh dg aset koperasi pd tahun yg bersangkutan	$\frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}} \times 1 \text{ kali}$ a. $\geq 3,5$ kali, nilai = 100 b. $2,5 \text{ kali s/d } < 3,5$ kali, nilai = 75 c. $1,5 \text{ kali s/d } < 2,5$ kali, nilai = 50 d. $1 \text{ kali s/d } < 1,5$ kali, nilai = 25 e. < 1 kali, nilai = 0		3		
	III.4 Kemampuan	Perbandingan antara hasil	$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$		3		

	an menghasilkan an laba (<i>Net profit margin</i>)	usaha yg diperoleh dgn pendapatan bruto koperasi pada tahun ybs.	a. $\geq 15\%$, nilai = 100 b. 10% s/d <15%, nilai = 75 c. 5% s/d <10%, nilai = 50 d. 1% s.d <5%, nilai = 25 e. <1%, nilai = 0				
III.5	<i>Current Ratio</i>	Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan kewajiban jangka pendek	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \times 100\%$ a. 200% s/d 250%, nilai = 100 b. 175% - <200% atau >250% - 275%, nilai = 75 c. 150% - <175% atau >275% - 300%, nilai = 50 d. 125% - <150% atau >300% - 325%, nilai = 25 e. <125% atau >325%, nilai = 0		3		
III.6	Total Hutang thd Aset	Perbandingan antara total hutang dg total aset koperasi	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ a. $\leq 40\%$, nilai = 100 b. >40% s/d 50%, nilai = 75 c. >50% s/d 60%, nilai = 50 d. >60% s/d 80%, nilai = 25 e. >80%, nilai = 0		3		
III.7	Total Hutang thd Modal Sendiri	Perbandingan antara total hutang dg modal sendiri	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ a. $\leq 70\%$, nilai = 100 b. >70% s/d 100%, nilai = 75 c. >100% s/d 150%, nilai = 50 d. >150% s/d 200%, nilai = 25 e. >200%, nilai = 0		3		
III.8	Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbandingan antara transaksi yg dilakukan anggota kpd koperasi thd total transaksi koperasi	$\frac{\text{Transaksi anggota thd koperasi}}{\text{Total transaksi seluruhnya}} \times 100\%$ a. 90%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/s <75%, nilai = 50 d. 45% s/s <60%, nilai = 25		3		
III.9	Perputaran	Dihitung berdasarkan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}} \times 100\%$ a. ≥ 12 kali, nilai = 100				

	Piutang	penjualan thd piutang rata-rata	b. 10 kali s/d <12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s/d <10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s/d <8 kali, nilai = 25 e. <6kali, nilai = 0				
--	---------	---------------------------------	--	--	--	--	--



**Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Primer
Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun
2015-2017**

Rasio Keuangan	Keterangan	
	Hasil Perhitungan	Nilai
TAHUN 2015		
1. Rentabilitas modal sendiri	17,14 %	75
2. <i>Return on Asset</i>	30,09 %	100
3. <i>Assets turn over</i>	0,36 kali	0
4. <i>Net profit margin</i>	9,2 %	50
5. <i>Current ratio</i>	232,2 %	100
6. Total hutang thd aset	43 %	75
7. Total hutang thd modal sendiri	75,54 %	75
8. Perputaran piutang	0,185 kali	0
TAHUN 2016		
1. Rentabilitas modal sendiri	15,3 %	75
2. <i>Return on Asset</i>	21,39 %	100
3. <i>Assets turn over</i>	0,48 kali	0
4. <i>Net profit margin</i>	9,6 %	50
5. <i>Current ratio</i>	411,9 %	0
6. Total hutang thd aset	28,22%	100
7. Total hutang thd modal sendiri	39,32 %	100
8. Perputaran piutang	0,135 kali	0
TAHUN 2017		
1. Rentabilitas modal sendiri	12,98 %	50
2. <i>Return on Asset</i>	15 %	100
3. <i>Assets turn over</i>	0,56 kali	0
4. <i>Net profit margin</i>	11,9 %	75
5. <i>Current ratio</i>	2.468,2 %	0
6. Total hutang thd aset	13,18 %	100
7. Total hutang thd modal sendiri	15,18 %	100
8. Perputaran piutang	0,15 kali	0

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider Jember :

Nama : Santi Yulia Citra
NIM : 140210301047
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis kelamin : Perempuan
Lokasi penelitian : Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha
Brigif Raider Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider Jember. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 November 2018

Ketua Primer Koperasi Dharma
Putra Dharaka Yudha



Peneliti

Santi Yulia Citra
NIM 1402010301047

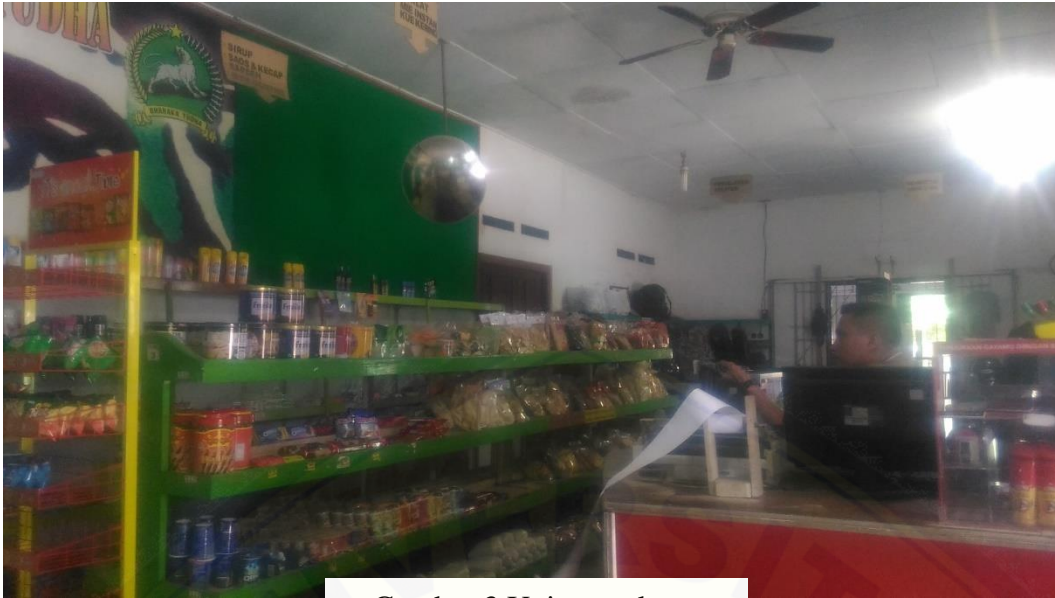
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Lokasi penelitian



Gambar 2 Wawancara dengan pengurus koperasi




Gambar 3 Unit pertokoan



Gambar 4 Unit fotokopi, agen pos pay

Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Santi Yulia Citra
NIM/ Angkatan : 140210301047/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Primer Pada Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2014-2016
Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M


KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Jum'at/12-01-2018	ACC judul	
2.	Rabu/21-03-2018	Konsultasi bab 1,2,3	
3.	Rabu/4-4-2018	Revisi bab 1,2	
4.	Kamis/12-4-2018	Revisi bab 3	
5.	Senin/16-4-2018	ACC seminar	
6.	Senin/5-11-2018	Konsultasi bab 4 dan 5	
7.	Kamis/15-11-2018	Revisi bab 4 dan 5	
8.	Senin/19-11-2018	Revisi bab 4 dan lampiran	
9.	Rabu/21-11-2018	Revisi bab 4 dan lampiran	
10.	Jumat/23-11-2018	Lampiran	
11.	Senin/26-11-2018	Lampiran	
12.	Selasa/27-11-2018	ACC ujian	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 18 Lembar Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Santi Yulia Citra
NIM/ Angkatan : 140210301047/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Rentabilitas Pada Primer Koperasi Darma Putra Dharaka Yudha Brigif Raider 9/2 Jember Tahun 2014-2016
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Selasa/20-03-2018	ACC judul	TT
2.	Rabu/04-04-2018	Konsultasi bab 1, 2, 3	TT TT
3.	Rabu/25-04-2018	Revisi bab 1	TT TT
4.	Selasa/01-05-2018	Revisi bab 1 dan 2	TT TT
5.	Senin/14-05-2018	Revisi bab 1 dan 2	TT TT
6.	Senin/28-05-2018	Ace Semium	TT TT
7.	Senin/05-11-2018	Konsultasi bab 4 dan 5	TT TT
8.	Rabu/07-11-2018	Revisi bab 4	TT TT
9.	Rabu/14-11-2018	Revisi bab 4	TT TT
10.	Senin/19-11-2018	Revisi bab 4,5, lampiran	TT TT
11.	Rabu/28-11-2018	Lampiran	TT TT
12.	Rabu/12-12-2018	Ace Ujian	TT TT
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 19 Riwayat Hidup Peneliti

I. Identitas

1. Nama : Santi Yulia Citra
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 November 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Lasmadi
 - b. Ibu : Siti Alfiah (Almh)
5. Alamat : Jl. Teuku Umar Gang Taruna No 59 RT 01
RW 03, Tegal Besar, Kabupaten Jember

II. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Tegal Besar 03	Jember	2008
2	SMPN 5 Jember	Jember	2011
3	MAN 1 Jember	Jember	2014